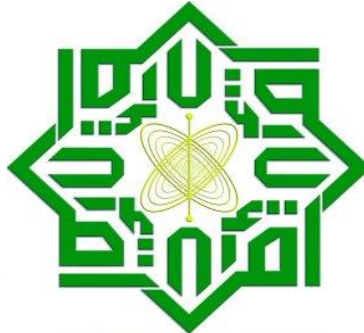


**OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN SANGKETA POLITIK
PADA PUTUSAN MK DI REPUBLIKA.CO.ID EDISI 27 JUNI –
01 JULI PASCA PILPRES 2019**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MAYAWI FITRI SARI

NIM. 11643200347

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2022



1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mayawi Fitri Sari
NIM : 11643200347
Judul : **OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN SANGKETA POLITIK PADA PUTUSAN MK DI REPUBLIKA.CO.ID EDISI 27 JUNI 01 JULI 2019 PASCA PILPRES 2019**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2022



Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.198111182009011006

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, M.Si
NIP.1970091420141120001

Penguji III,

Sudanto, S. Sos, M.I.Kom
NIP.198012302006041001

Penguji IV,

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130417019

**OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN SANGKETA POLITIK PADA PUTUSAN
MK DI REPUBLIKA.CO.ID EDISI 27 JUNI – 01 JULI PASCA PILPRES 2019**

Disusun oleh:

MAYAWI FITRI SARI

11643200347

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 20 Juni 2022

Pembimbing,



Hayatillah Kurniadi, S.I.Kom,MA

NIP. 1989061920181100

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.si

NIP. 198103132011011004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut

Nama : **Mayawi Fitri sari**
NIM : **11643200347**
Judul : **Objektivitas Pemberitaan Politik Pasca Pilpres Tahun 2019**
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : **Jum`at**
Tanggal : **4 Desember 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP.197003011999032002

Penguji II

Darmawati, M.I.Kom
NIK.130417026

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2019 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Mayawi Fitri Sari
 NIM : 11643400347
 Judul Skripsi : Objektivitas Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni - 01 Juli Pasca Pilpres 2019

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA
 NIP. 19890619201801100

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran surat

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mayawi Fitri Sari
Nim : 11643200347
Tempat/Tgl. Lahir : Dusun Ngarai/24-11-1997
Fakultas/PascaSarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **OBJEKTIVITAS
PEMBERITAAN SANGKETA POLITIK PADA PUTUSAN MK DI
REPUBLIKA.CO.ID EDISI 27 JUNI – 01 JULI PASCA PILPRES 2019**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Distertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



MAYAWI FITRI SARI

NIM. 11643200347

*Silih salah satu sesuai jenis karya tulis



ABSTRAK

Nama : Mayawi Fitri sari
Nim : 11643200347
Judul : **Objektivitas Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019**

Hubungan antara media dan politik sudah berlangsung lama, dalam komunikasi politik, media massa menjadi penggerak utama dalam hal mempengaruhi opini publik. Peran tersebut tidak terlepas dari peran media massa cetak, media *online* sebagai salah satu jembatan komunikator politik. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi, kini media *online* mampu memberikan kemudahan dalam mencapai informasi dengan cepat, tepat, akurat, murah, efektif, dan efisien. Jurnalisme sebagai agen yang memberikan informasi kepada khalayak tentunya juga memanfaatkan media *online* untuk menyajikan informasi. Untuk menyajikan suatu informasi, media harus netral dan faktual. Oleh sebab itu, salah satu konsep yang paling mendekati kualitas informasi adalah objektivitas menurut teori Wastertahll. Karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Objektivitas Isi Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa media online Republika.co.id telah menyajikan berita yang sangat objektif. Dimana secara keseluruhan dari 7 indikator dengan presentase 85,09%. Jadi, bisa dikatakan bahwa objektivitas pemberitaan sangketa politik pada putusan MK di Republika.co.id edisi 27 Juni – 01 Juli pasca pilpres 2019 sangat objektif. Meskipun dalam akses proposional cukup objektif dengan presentase 43,47%, yang mumuat berita dua sisi. Dikatakan seimbang apabila masing-masing pihak diberikan porsi yang sama sebagai sumber berita dan dilihat dari jumlah sumber beritanya. Apabila tidak seimbang maka masing-masing pihak yang diberitakan tidak diberikan porsi yang sama sebagai sumber berita dan dapat dilihat dari jumlah sumber beritanya.

Kata Kunci: **Objektivitas, Sangketa Politik, Putusan MK, Republika.co.id**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta ini adalah milik UIN Suska Riau. UIN Suska Riau is a member of the Islamic Education and Science Association of Indonesia (IAIN).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Mayawi Fitri Sari
Number : 11643200347
Title : **Objectivity of Reporting Political Disputes on Constitutional Court's Decisions at Republika.co.id Edition 27 June – 01 July Post-2019 Presidential Election**

The relationship between the media and politics has been going on for a long time, in political communication, the mass media is the main driver in terms of influencing public opinion. This role is inseparable from the role of print and online media as a bridge for political communication. With the rapid development of technology and communication, online media is now able to provide convenience in reaching information quickly, precisely, accurately, cheaply, effectively, and efficiently. Journalism as an agent the provides information to the public of course also uses online media to present information. The present information, the media must be neutral and factual. Therefore, one of the concepts closest to the quality of information is objectivity according to Wastersthall theory. Because the purpose of this study is to find out how Objectivity of Reporting Political Disputes on Constitutional Decisions at Republika.co.id Edition 27 June – 01 July Post-2019 Presidential Election. From the data obtained, is shws that the online media Republika.co.id has presented news that very encouraging objective. Where overrall 7 indicators with a percentage of 85,09%. So it can be said that Objectivity of Reporting Political Disputes on Constitutional Court's Decisions at Republika.co.id Edition 27 June – 01 July Post-2019 Presidential Election is very objective. Although in propotional access, it is quite objective with a percentage of 43,47% containing two-sided news. It is said to be balanced if each party is given the same portion as a news source and judging by the number of news sources. If it not balanced, then each reported party is not given the same portain as a news source and this ca be seen from the number of news sources.

Keyword: Objectivity, Political Disputes, Constitutional court desicion, Repubika.co.id

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar strata satu (S1). Sholawat beriringan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul **“Objektivitas Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dari hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi, pada kali ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA SALIM dan IBUNDA KARTINI** yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, kesabaran serta memeberikan dukungan yang baik secara moril dan materil sehingga ananda bisa menyelesaikan perkuliahan dengan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Hairunnas M. Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. Drs. H. Surryan A. Jamrah, M. Ag, Dr. H. Kusnadi M.Pd, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosyidi, S. Ag, MA, P. hD Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Mardiah Rubani, M. Si selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak Hayatullah Kurniadi, M. Ag, S.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi yang luar biasa dan sabar memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Perpustakaan Fakultas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis.
9. Kepada sahabat saya Annisa Sausan Aini Azzahra, teman-teman kos stress N 08 Paradise, dan teman-teman orang pinggiran.
10. Kepada anggota kelas Jurnalistik B 17.
11. Kepada Team KKN Lubuk Bilang Terimakasih atas doa kalian semuanya.
12. Kepada Teman-teman Angkatan 16 Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau, terima kasih atas dukungannya dan sukses untuk kita semua
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga semua motivasi, semangat, doa serta bantuan yang telah diberikan, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis

Mayawi Fitri Sari

NIM. 11643200347



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Kajian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori.....	15
2.3 Defenisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel.....	29
2.4 Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.5 Reliabilitas Data	43
3.6 Validitas Data	45
3.7 Teknik Analisis Data	45

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Republika dan perkembangannya	48
4.2 Visi Misi Republika	51
4.3 Struktur Organisasi Republika	53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Uji Reliabilitas Data	56
5.2 Hasil Penelitian	57
5.3 Pembahasan	100

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	108
6.2 Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional Unit Kategori dan Kelas.....	36
Tabel 3.1 Unit Sampel.....	42
Tabel 5.1 Uji Relibialitas Data Intercoder Semua Unit Analisis	56
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Faktualitas.....	60
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Akurasi.....	63
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Isi	65
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Relevansi.....	68
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Akses Proposional	69
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Non-Evaluatif	71
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Non-Sensasional	73
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Sumber Berita	75
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Sifat Berita	78
Tabel 5.11 Data Berita Pertama	81
Tabel 5.12 Frekuensi Berita Pertama	81
Tabel 5.13 Data Berita Kedua	82
Tabel 5.14 Frekuensi berita Kedua.....	82
Tabel 5.15 Data Beria Ketiga	82
Tabel 5.16 Frekuensi Berita Ketiga.....	83
Tabel 5.17 Data Berita Keempat	84
Tabel 5.18 Frekuensi Berita Keempat.....	84
Tabel 5.19 Data Berita Kelima.....	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.20 Frekuensi Berita Kelima.....	85
Tabel 5.21 Data Berita Keenam	85
Tabel 5.22 Frekuensi Berita Keenam	85
Tabel 5.23 Data Berita Ketujuh.....	86
Tabel 5.24 Frekuensi Berita Ketujuh	86
Tabel 5.25 Data Berita Kedelapan	86
Tabel 5.26 Frekuensi Berita Kedelapan	87
Tabel 5.27 Data Berita Kesembilan	87
Tabel 5.28 Frekuensi Berita Kesembilan	88
Tabel 5.29 Data Berita Kesepuluh	88
Tabel 5.30 Frekuensi Berita Kesepuluh	89
Tabel 5.31 Data Berita Kesebelas	89
Tabel 5.32 Frekuensi Berita Kesebelas	89
Tabel 5.33 Data Berita Keduabelas.....	90
Tabel 5.34 Frekuensi Berita Keduabelas.....	90
Tabel 5.35 Data Berita Ketigabelas.....	90
Tabel 5.36 Frekuensi Berita Ketigabelas	91
Tabel 5.37 Data Berita Keempatbelas.....	91
Tabel 5.38 Frekuensi Berita Keempatbelas.....	92
Tabel 5.39 Data Berita Kelimabelas.....	92
Tabel 5.40 Frekuensi Berita Kelimabelas	93
Tabel 5.41 Data Berita Keenambelas	93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5.42 Frekuensi Berita Keenambelas.....	93
Tabel 5.43 Data Berita Ketujuhbelas	94
Tabel 5.44 Frekuensi Berita Ketujuhbelas	94
Tabel 5.45 Data Berita Kedelapanbelas	94
Tabel 5.46 Frekuensi Berita Kedelapanbelas	95
Tabel 5.47 Data Berita Kesembilanbelas	95
Tabel 5.48 Frekuensi Berita Kesembilanbelas	96
Tabel 5.49 Data Berita Keduapuluh.....	96
Tabel 5.50 Frekuensi Berita Keduapuluh.....	97
Tabel 5.51 Data Berita Keduapuluhsatu.....	97
Tabel 5.52 Frekuensi Berita Keduapuluhsatu	97
Tabel 5.53 Data Berita Keduapuluhdua	98
Tabel 5.54 Frekuensi Berita Keduapuluhdua	98
Tabel 5.55 Data Berita Keduapuluhtiga.....	98
Tabel 5.56 Frekuensi Berita Keduapuluhtiga.....	99
Tabel 5.57 Hasil Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	99

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Objektivitas Wasterstahl.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Koding 1 (Peneliti)

Lampiran 2 Hasil Analisis Koding 2

Lampiran 3 Berita Sangketa Politik Pada Putusan MK Pasca Pilpres



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sebagai saluran komunikasi politik dalam menyebarkan pesan kepada khalayak. Kekuatan media sebagai saluran komunikasi politik bersumber pada kemampuannya dalam menyediakan khalayak bagi para politisi, mendapat kepercayaan, dan menempatkan dirinya di tengah-tengah khalayak dan politisi dan sekaligus mencampuri politik yang berlangsung. Saluran komunikasi politik adalah alat serta sarana yang memudahkan penyampaian pesan. Pesan di sini bisa dalam bentuk lambang-lambang pembicaraan seperti kata, gambar, maupun tindakan. Atau bisa pula dengan melakukan kombinasi lambang hingga menghasilkan cerita, foto (still picture atau motion picture), juga pementasan drama. Alat yang dimaksud di sini tidak hanya berbicara sebatas pada media mekanis, teknik dan sarana untuk saling bertukar lambang, namun manusia pun sesungguhnya bisa dijadikan sebagai saluran komunikasi. Jadi, lebih tepatnya saluran komunikasi itu adalah pengertian bersama tentang siapa dapat berbicara kepada siapa, mengenai apa, dalam keadaan bagaimana, sejauh mana dapat dipercaya. Komunikator politik, siapapun ia dan apapun jabatannya, menjalani proses komunikasinya dengan mengalirkan pesan dari strukturformal dan non-formal menuju sarana (komunikasi) yang berada dalam berbagai lapisan masyarakat.¹

Menurut Gurevitch dan Blumler media adalah saluran komunikasi politik yang memiliki tiga hal yaitu, struktural, psikologis, dan nomatif. Dimana struktural adalah kekuatan media bersumber pada kemampuannya yang unik untuk menyediakan khalayak bagi para politisi yang ukuran dan komposisinya tidak akan diperoleh para politisi tersebut melalui alat lain. Psikologis adalah kekuatan media bersumber pada hubungan kepercayaan/*credibility* dan keyakinan yang berhasil diperoleh media massa dari

¹ Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta: PT Grafindo Jakarta Persada, 2016). 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota khalayaknya masing-masing. Sedangkan normatif kombinasi dari akar struktural dan akar psikologis tadi memungkinkan media menempatkan dirinya di tengah-tengah, yaitu antara politisi dan khalayak dan sekaligus mencampuri proses politik yang berlangsung.²

Hubungan antara media dan politik sudah berlangsung lama, dalam komunikasi politik, media massa menjadi penggerak utama dalam hal mempengaruhi opini publik. Media massa memainkan peranan yang sangat penting dalam proses politik, media telah menjadi aktor utama dalam bidang politik. Ia memiliki kemampuan untuk membuat seseorang cemerlang dalam karir politiknya.³ Peran tersebut tidak terlepas dari peran media massa cetak, media *online* sebagai salah satu jembatan komunikator politik

Pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi, media *online* pun menjadi peranan yang sangat penting ditengah khalayak. Dimana media mampu memberikan kemudahan dalam mencapai informasi dengan cepat, tepat, akurat, murah, efektif, dan efisien. Terlepas dari itu semua tentunya jurnalisme sebagai agen yang memberikan informasi kepada khalayak juga memanfaatkan hal tersebut. Media *online* menjadi produk jurnalistik yang memiliki fungsi menyajikan fakta dan peristiwa yang diproduksi melalui internet. Oleh sebab itu, melihat perkembangan media *online* tentunya Republika.co.id sebagai salah satu media nasional juga ikut andil dalam memanfaatkan media *online* untuk menyampaikan informasi kepada khalayak.

Topik perbincangan politik selalu menjadi topik yang tak pernah habis untuk dibicarakan. Terlebih tentang pemilihan presiden dan wakil presiden selalu menjadi topik yang sangat hangat untuk dibicarakan. Karena pemilihan ini akan menentukan siapa yang akan memimpin negara ini selama empat tahun kedepannya. Sebab itu, pemberitaan politik mengenai

² Riswandi, *Komunikasi Politik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). 14-15

³ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik Konsep Teori Dan Strategi, Komunikasi Politik Konsep Teori Dan Strategi* (Jakarta: Rajawali pers, 2016). 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paslon presiden dan wakil presiden tidak pernah lepas dari pandangan media, baik itu media massa maupun media online. Pemberitaan mengenai paslon presiden maupun wakil presiden selalu mendapatkan respon yang cukup menarik di masyarakat, sehingga menimbulkan pro dan kontra. Meskipun begitu, media tetap harus objektif dalam menyajikan informasi kepada khalayak agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak manapun.

Komisi pemilihan umum mengumumkan pemilihan presiden dan wakil presiden jatuh pada tanggal 17 April 2019. Dari hasil Rapat Pleno Penetapan Daftar Calon tetap Anggota DPR, DPD, dan Paslon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kantor KPU, Menteng, Jakarta Pusat, Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan dan mengumumkan pasangan calon (paslon) peserta Pemilu 2019. KPU secara resmi telah meloloskan pasangan calon Joko Widodo- Ma'ruf Amin dan Prabowo SubiantoSandiaga Uno sebagai calon Presiden dan Wakil Presiden RI. Kedua paslon tersebut dinyatakan memenuhi syarat sebagai peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2019. Penetapan ini dituangkan dalam Keputusan KPU RI No.1131/PL.02.2-kpt/06/IX/2018 tentang penetapan Paslon Peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019.⁴

Pada tanggal 21 Mei 2019 dini hari Komisi Pemilihan Umum RI menetapkan hasil perolehan suara pemilihan umum presiden dan wakil presiden. Namun hal tersebut ditolak oleh salah satu pasangan calon karena terdapat perolehan kecurangan. Karena hal tersebut KPU juga memberikan waktu tiga hari setelah penetapan rekapitulasi suara untuk pihak yang akan mengajukan sangketa ke Mahkamah Konstitusi (MK). Jika tidak ada pengajuan sangketa ke MK, maka KPU akan menetapkan calon terpilih.

Berdasarkan nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum menyebutkan, penyelenggaraan pemilu adalah lembaga yang

⁴ 'KPU Tetapkan Dua Pasangan Calon Pilpres'
 <<https://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/18/09/20/pfcopi409-kpu-tetapkan-dua-pasangan-calon-pilpres-2019>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelenggarakan pemilu yang terdiri atas Komisi Pemilihan Umum, Badan Pengawasan Pemilu, dan dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu sebagai salah satu kesatuan fungsi penyelenggaraan pemilu untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat, anggota dewan perwakilan daerah, presiden dan wakil presiden, dan untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat daerah secara langsung oleh rakyat (pasal 1 ayat 7).⁵

Kemudian Bawaslu hanya sekedar menyuguhkan hasil dari pengawasan, tidak dalam posisi membenarkan salah satu pihak. Kedudukan Bawaslu harus benar-benar netral. Kemudian, substansi yang akan Bawaslu berikan menjadi bagian dari keterangan di MK adalah bagian yang akan dikumpulkan MK untuk menjatuhkan putusan. Dalam menjalankan tugasnya, MK memiliki empat kewenangan dan satu kewajiban. Kewenangan terhadap UUD, memutuskan sengketa antara lembaga negara, memutuskan pembubaran parpol, memutuskan perselisihan hasil pemilu dan wajib memutuskan pendapat DPR apabila presiden/wakil presiden diduga melanggar hukum.⁶

Berdasarkan fenomena, sejarah mencatat, gugatan sengkata hasil pilpres selalu terjadi di setiap perhelatan pemilu, dari 2004, 2009, 2014, hingga 2019. Namun pada pertarungan pemilu 17 April 2019 masyarakat pun ikut terbelah menjadi dua kubu. Dimana masyarakat saling mengviralkan paslon yang mereka dukung ke media sosial masing-masing, sehingga menjadi kontroversi yang sangat kompleks. Fenomena yang terjadi di tahun 2019 pun terjadi sangat marak di media massa maupun media online. Karena hal tersebut, tentunya sebagai media seharusnya mampu memberitakan informasi yang tidak memihak atau harus memiliki sikap jujur. Dan berita yang disajikan kemasyarakat harusnya sesuai realita tanpa adanya tambahan prasangka dari pendapat pribadi. Kebenaran

⁵ 'Https://Dkpp.Go.Id/Institusi/'.

⁶ 'Peran Bawaslu Pada Perselisihan Hasil Pemilihan Kepala Daerah Di MK' <<https://manado.bawaslu.go.id/2021/01/peran-bawaslu-pada-perselisihan-hasil-pemilihan-pilkada-daerah-di-mk/>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang didapat tentunya tidak terlepas dari peran masing-masing media untuk memosisikan setiap berita yang akan diterbitkan. Kerena jurnalistik adalah merupakan bidang disiplin dalam mengumpulkan, memahami melaporkan dan menganalisis informasi yang dikumpulkan mengenai suatu kejadian, masalah yang tengah terjadi yang disebut tren atau faktual. Dalam hal ini penulis meneliti tentang obektivitas pemberitaan sangketa politik pada putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli pasca pilpres 2019, dimana obektivitas merupakan suatu tindakan atau sikap tertentu terkait dengan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi. Dalam pengertian obektivitas ini termasuk pula keharusan media untuk menulis dalam konteks peristiwa secara keseluruhan tidak terpotong oleh kecendrungan subjektif.⁷ Karena obektivitas merupakan sikap jujur, tidak memihak, dan bebas dari kecurigaan, ideal dapat diterima oleh semua pihak. Karena obektivitas bukanlah prasangka yang dianut subjek tertentu.

Dalam maraknya Pilpres 2019, pers menjadi bagain terpenting dalam menyampaikan informasi, semua media mengambil peran, termasuk Harian *Republika* sebagai salah satu media massa di Indonesia, tidak absen dalam memanfaatkan internet sebagai bacaan alternatif. Tahun 1995, Harian. *Republika* hadir dalam edisi *online* dengan nama www.republika.co.id. *Republika Online* (ROL) kala itu hanya duplikat dari edisi cetak Harian *Republika*.

Melihat perkembangan media *online* yang dinilai menjanjikan, pada tahun 2008 ROL mulai mengalami perubahan besar. Tidak hanya menampilkan Harian *Republika* dalam edisi *online*, ROL hadir dengan memanfaatkan konten media *online* seperti teks, video, audio dan gambar. Sesuai dengan falsafah *Republika*, muatan ROL mengedepankan komunitas muslim sebagai sasaran utama pembacanya. ROL hadir ditengah berbagai media *online* dengan membawa misi membangun umat

⁷ Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori Dan Praktik* (Bandung: Rosda Karya, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam yang moderat, cerdas dan berdaya. Sebagai media yang memiliki segmentasi komunitas muslim, ROL ikut andil dalam menciptakan opini publik. Meski konten berita yang disajikan ROL 80 % tentang agama, namun, secara aktif ROL ikut juga berperan dalam berita umum terutama politik. Hal ini bisa dilihat dari alamat web republika.co.id dengan adanya *running news* dari berbagai kejadian yang tengah terjadi di publik. Republika.co.id juga menyediakan indeks berita sehingga memudahkan bagi pembaca untuk membaca kembali berita yang sudah lewat. Walaupun, republika.co.id hanya menyediakan indeks berita dari tahun 2009 sampai sekarang.

Alasan penulis mengambil Kasus Sangketa Politik Pasca Pilpres pada Putusan MK adalah ingin melihat bagaimana keobjektivitasan analisis isi pesan media online Republika.co.id dalam memberitakan suatu peristiwa dengan menggunakan teori Wastersthall. Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik meneliti lebih lanjut berita politik di media *online*. Untuk itu penulis mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Objektivitas Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019”

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari penelitian ini maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat penting agar tidak terjadi penafsiran ganda yang membuat kekeliruan dalam penelitian ini:

1. Objektivitas

Objektivitas adalah suatu tindakan atau sikap tertentu terkait dengan mengumpulkan, mengolah dan menyebar luaskan informasi.⁸ Objektivitas juga merupakan tindakan atau sikap jujur, netral dan tidak memihak. Sebagai seorang jurnalis harus mampu memberikan berita sesuai realita dan apa adanya tanpa menambahkan pendapat pribadinya.

⁸ Morissan Dkk, *Teori Komunikasi Massa, Teori Komunikasi Massa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013). 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengertian objektivitas ini termasuk pula keharusan media untuk menulis dalam konteks peristiwa secara keseluruhan tidak terpotong oleh kecendrungan subjektif.⁹ Karena objektivitas merupakan sikap jujur, tidak memihak, dan bebas dari kecurigaan, ideal dapat diterima oleh semua pihak. Karena objektivitas bukanlah prasangka yang dianut subjek tertentu.

2. Berita Politik

Terdiri dari dua kata berita dan politik. Dalam pengertian sederhana berita adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan, dan dimuat di media pers. Baik itu surat kabar, dimajalah, radio, maupun televisi. Politik adalah kegiatan yang dilakukan dalam suatu negara menyangkut proses menentukan tujuan dan melaksanakan tujuan.¹⁰

3. Pemilihan Presiden (Pilpres)

Pemilu adalah memilih seseorang untuk mengisi jabatan politik tertentu. Baik itu jabatan presiden/eksekutif, wakil rakyat/legislatif, tingkat pemerintahan maupun kepala desa, dan lain sebagainya.

Secara teoritis pemilihan umum dianggap merupakan tahap paling awal dari berbagai rangkaian kehidupan ketatanegaraan yang demokratis, sehingga pemilu merupakan motor penggerak mekanisme sistem politik demokrasi. Pemilihan umum merupakan suatu keharusan bagi suatu negara yang menamakan dirinya sebagai negara demokrasi. Sampai sekarang pemilihan umum masih dianggap sebagai suatu peristiwa ketatanegaraan yang penting, karena pemilu melibatkan rakyat secara keseluruhan yang memenuhi syarat-syarat tertentu.

⁹ Kusumaningrat. *Op. Cit*, 54

¹⁰ Cangara. *Op. Cit*, 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian juga pemilihan umum, rakyat dapat menyatakan kehendaknya terhadap garis garis politik.¹¹

4. Mahkamah Agung Konsitusi (MK)

Mahkamah Agung adalah puncak peradilan negara tertinggi membawahi lingkungan peradilan umum, agama, militer dan tata usaha negara.¹²

5. Republika.co.id

ROL hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital informasi yang disampaikan diperbaharui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya.

Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. Rol juga hadir dalam versi English.¹³

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis menggambarkan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Objektivitas Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019?

¹¹ [Http://Diy.Kpu.Go.Id](http://Diy.Kpu.Go.Id)'.

¹² 'Mahkamah Agung Republik Indonesia' <<https://mahkamahagung.go.id>>.

¹³ [Http://Www.Google.Com/Amp/s/m.Republika.Co.Id/Amp/Pqb7wj458](http://Www.Google.Com/Amp/s/m.Republika.Co.Id/Amp/Pqb7wj458)'.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Objektivitas Isi Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka atau ingin melakukan penelitian sejenis terkait analisis isi dalam pemberitaan media online.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan sedikit pemikiran ilmiah terhadap pembaca atau pengembang ilmu komunikasi dalam program studi jurnalistik, yang khususnya *Objektivitas Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019*

b. Kegunaan Praktis

- 1) Manfaat praktis bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan pengetahuan masalah yang terjadi secara nyata.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi pers mengenai penyampaian informasi yang berkualitas. Sehingga tidak terjadi pemberitaan yang tidak objektif karena masukan unsur politik maupun yang lain didalamnya.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap berita yang dipublikasikan oleh media karena beberapa berita yang dipublikasikan ada menyangkut unsur politik dan sebagainya didalamnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk Mempermudah penulisan dan pembahasan pada penelitian ini maka dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bab, dalam tiap bab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari sub-sub yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.

Meliputi teori, kajian terdahulu, definisi konseptual, dan operasional variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, reliabilitas data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisikan sejarah singkat lokasi penelitian pada media online republika.co.id

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dari penelusuran karya ilmiah, pembahasan dalam penelitian yaitu Objektivitas Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di *Republika.co.id* Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019. Belum ada yang meneliti dan membahasnya sehingga penelitian ini memenuhi syarat kebaruan. Namun penelitian yang membahas *Republika.co.id* sudah banyak dilakukan baik itu dalam bentuk thesis, skripsi, maupun jurnal. Sebagai pendukung penelitian ini, penulis melakukan tinjauan terhadap beberapa penelitian yang berkaitan namun memiliki perbedaan dengan tema penelitian yang diangkat oleh penulis. Kajian penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan adalah dengan penelitian terdahulu skripsi ataupun jurnal berikut ini:

1. Suwardi Thahir (2018) meneliti tentang Analisis Isi Berita Operasi Tangkap Tangan Walikota Kendari dan Asrun di *Harian Kendari Pos, Rakyat Sultra* dan *Berita Kota Kendari*. Penelitian ini bertujuan melihat Objektivitas Berita Operasi Tangkap Tangan Walikota Kendari Adriatama Dwi Putra dan Asrun. Penelitian ini menggunakan berita halaman satu ketiga media, edisi 1, 2, dan 3 Maret 2018 sebagai sumber data utama untuk mengetahui objektivitas berdasarkan rumus Wasterhal. Hasil penelitian ini menunjukkan ketiga media menyajikan berita tanpa melebih-lebihkan fakta, sementara *Kendari pos* cenderung memberikan penilaian relevansi yang redah dengan khlayak. Penyajian fakta-fakta berita *Rakyat Sultra* masih kurang dan peneliti menemukan fakta bahwa nilai objektivitas *Berita Kota Kendari* di atas kedua media.¹⁴
- Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah:
- a. Penulis melakukan penelitian pada media *online* nasional yaitu media online *republika.co.id*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwardi Thahir melakukan penelitian terhadap media massa lokal yaitu *Kendari Pos, Rakyat Sultra, dan Berita Kota Kendari*.

¹⁴ Suwardi Thahir, 'Analisis Isi Objektivitas Berita Operasi Tangkap Tangan Walikota Kendari Dan Asrun Di *Harian Kendari Pos, Rakyat Sultra Dan Berita Kota Kendari*', 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Suwardi Thahir adalah:

- a. Menggunakan kriteria objektivitas oleh Westerstahl Westerstahl yang dikutip dari buku Dennis McQuail, *McQuails's Mass Communication Theory*.
 - b. Menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif jenis kuantitatif dalam melakukan penelitian dalam melihat objektivitas media massa dalam pemberitaannya.
2. Defie Sagita Widiyatna Kusumah (2019) meneliti tentang Faktualitas Berita Pemilihan Umum 2019 (Analisis Isi Kuantitatif pada Harian Kompas Priode 17 Maret – 13 April 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis objektivitas berita pilpres 2019 pada media cetak, khususnya Harian Kompas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode analisis isi kuantitatif berdasarkan teori objektivitas Westerstahl (1983) pada salah satu aspek utamanya faktualitas.¹⁵

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah:

- a. Penulis melakukan penelitian pada media *online* nasional yaitu media online republika.co.id. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Defie Sagita Widiyatna Kusumah melakukan penelitian terhadap media massa lokal yaitu Harian Kompas.

Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Defie Sagita Widiyatna Kusumah adalah:

- a. Menggunakan kriteria objektivitas oleh Westerstahl Westerstahl yang dikutip dari buku Dennis McQuail, *McQuails's Mass Communication Theory*.
 - b. Menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif jenis kuantitatif dalam melakukan penelitian dalam melihat objektivitas media massa dalam pemberitaannya.
3. Vience Mutiara Rumata (2017) meneliti tentang analisis isi berita pemilihan Gubernur DKI Jakarta pada detiknews selama masa kampanye periode 1. Metode penelitian ini adalah analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Prosedur pemilihan berita dilakukan melalui detiksearch dengan kata kunci “Pilkada DKI Jakarta”. Periode waktu untuk analisa isi dibatasi yaitu sepanjang kampanye putaran pertama PilGub DKI Jakarta yaitu dari tanggal 26 Oktober 2016 hingga 11 Februari 2017.

¹⁵ Defie Sagita Widiyatna Kusumah, ‘Faktualitas Berita Pemilihan Umum 2019 (Analisis Isi Kuantitatif Pada Harian Kompas Priode 17 Maret – 13 April 2019)’, 2019 <919-1821-1-SM>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam periode ini, juga diadakan tiga putaran Debat Publik calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur yaitu 13, 27 Januari 2017 serta 10 Februari 2017. Penelitian ini dilakukan di saat sorotan media terhadap perkembangan dugaan kasus penistaan agama yang mewarnai Pilkada DKI Jakarta sangat tinggi. Disamping itu, penggunaan media sosial yang tinggi khususnya di wilayah Jakarta, menyebabkan penyebaran berita bohong (hoax) ataupun sarat kebencian (hate speech) menjadi tidak terhindarkan. Di sinilah, media daring (sama halnya media konvensional) memiliki peran untuk menyeimbangkan pemberitaan bohong yang terlanjur viral di media sosial. Objektivitas berita sangat penting agar opini publik yang terbentuk dapat berdasarkan data dan fakta. Kegunaan penelitian ini diharapkan tidak saja memberikan kajian analisis isi terkait isu yang tengah berkembang, tetapi juga mendorong regulator khususnya Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (Ditjen IKP), Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk memasukkan analisis objektivitas berita online sebagai salah satu program monitoring media yang dilakukannya.¹⁶

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah:

- a. Penulis melakukan penelitian pada media *online* nasional yaitu media online republika.co.id. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vience Mutiara melakukan penelitian terhadap media online nasional yaitu detik.com

Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Vience Mutiara adalah:

- a. Menggunakan media *online* dalam menganalisis berita.
 - b. Menggunakan kriteria objektivitas oleh Westerstahl Westerstahl yang dikutip dari buku Dennis McQuail, *McQuails's Mass Communication Theory*.
 - c. Menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif jenis kuantitatif dalam melakukan penelitian dalam melihat objektivitas media massa dalam pemberitaannya.
4. Muhammad Afiq Naufal dan Haryanto (2015) meneliti tentang Objektivitas Berita Konflik Basuki Tjahja Purnama dengan DPRD DKI Jakarta (Studi Analisis Isi Tentang Objektivitas Berita Konflik Basuki Tjahja Purnama dengan DPRD DKI Jakarta Priode 18 Januari – 31 Maret 2015 pada Portal Berita detik.com). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi dengan mengumpulkan data dari perhitungan

¹⁶ Vience Mutiara Rumata, 'Objektivitas Berita Pada Media Dalam Jaringan (Analisis Isi Berita Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Pada Detiknews Selama Masa Kampanye Periode I)'. (Pusatlitbang APTIKA-IKP, Kementerian Komunikasi Dan Informatika,2017).', 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari variable berita yang muncul dari konflik antara Ahok dengan Dewan Legislatif Jakarta pada portal berita Detik.com priode 18 Januari hingga 31 Maret 2015 dengan total sampel 50 berita. Tekhik analisis data yang digunakan dalam hal ini. Penelitian ini deskriptif untuk menggambarkan secara objektif dan sistematis.¹⁷

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah:

- a. Penulis melakukan penelitian pada media *online* nasional yaitu media online republika.co.id. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afiq Naufal dan Haryanto melakukan penelitian terhadap media online nasional yaitu detik.com

Sedangkan persamaan peneltil dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Afiq Naufal dan Haryanto adalah:

- a. Menggunakan media *online* dalam menganalisis berita
- b. Menggunakan kriteria objektivitas oleh Westerstahl Westerstahl yang dikutip dari buku Dennis McQuail, *McQuails's Mass Communication Theory*.
- c. Menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif jenis kuantitatif dalam melakukan penelitian dalam melihat objektivitas media massa dalam pemberitaannya.

5. Hadrus Salam dan Kiki Zakiah (2014) meneliti tentang Objektivitas Media Online Republika.co.id dalam Pemberitaan Kasus “Penolakan Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta.” Penelitian ini menggunakan pendekatan teori objektivitas menurut Watershall, kategori objektivitas menurutnya mencakup kebenaran, *relevance*, berimbang, dan juga netral. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi, dimana peneliti berusaha memaparkan temuan-temuan berdasarkan fakta-fakta yang tampak dalam isi komunikasi secara sistematis, objektif, dan deskriptif.¹⁸

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah:

- a. Penulis melakukan penelitian pada media *online* nasional yaitu media online republika.co.id. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hadrus Salam dan Kiki Zakiah melakukan penelitian terhadap

¹⁷ Muhammad Afiq Naufal dan Haryanto, ‘Objektivitas Berita Konflik Tjahja Purnama Dengan Dprd Dki Jakarta (Analisis Isi Tentang Objektivitas Berita Konflik Antara Basuki Tjahja Purnama Dengan Dprd Dki Jakarta Priode 18 Januari – 21 Maret 2015 Pada Portal Berita Detik.Com).’ Program Studi Ilmu ’.

¹⁸ Hadrus Salam dan Kiki Zakiah, ‘Objektivitas Media Online Republika.Co.Id Dalam Pemberitaan Kasus Penolakan Ahok Sebagai Gubernur Dki Jakarta.’ Bidang Kajian Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung.’



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media online nasional yaitu republika.co.id dengan studi kasus yang berbeda.

Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Hadrus Salam dan Kiki Zakiah adalah:

- a. Menggunakan media *online* dalam menganalisis berita
- b. Menggunakan Kriteria objektivitas oleh Wasterstahl yang dikutip dari buku Dennis *McQuail's Mass Communication Theory*.
- c. Menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif jenis kuantitatif dalam melakukan penelitian dalam melihat objektivitas media massa dalam pemberitaannya.

2.2 Kajian Teori

Pembahasan kajian teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam sub ini juga kerangka teoritis yang nantinya sebagai tolok ukur dalam penelitian. Dengan kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

1. Komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* adalah berasal dari bahasa inggris latin "*communis*" yang mempunyai arti yang sama dengan kata "*communico, communication* atau *communicare*" yang artinya "menciptakan makna yang sama". Artinya komunikasi menyaranakan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara. Adanya pemahaman dan makna yang sama menjadi syarat bagi munculnya saling pengertian dari pesan komunikasi yang disampaikan. Pada suatu peristiwa dimana terjadi perbedaan, maka hal ini harus dimaknai sebagai "tantangan" untuk melahirkan aktivitas komunikasi yang baru.¹⁹

Komunikasi tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, hal yang pertama kali dilakukan oleh manusia adalah saling berkomunikasi sesama manusia. Sebab, dengan komunikasi manusia bisa saling berinteraksi. Proses komunikasi juga tidak pernah lepas dari siapa yang menyampaikan,

¹⁹ Umaimah Wahid, 'Komunikasi Politik', 2011, pp. 8-9
https://www.academia.edu/1412721/KOMUNIKASI_POLITIK_UMAIMAH_WAHID_2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isi pesannya apa, melalui apa disampaikan, siapa yang menerima pesan, dan bagaimana dampak atau efek, dan umpan balik. Dengan artian pesan yang disampaikan oleh komunikator menciptakan makna yang sama dengan komunikasi sehingga menimbulkan umpan balik, baik itu pesan yang disampaikan melalui media atau pun tidak.

2. Komunikasi Politik

Politik adalah segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara dan pemerintah. Gerth dan Wright Mill (dalam *Essays In Sociology*, 1961) mengatakan bahwa Weber mencirikan negara sebagai berikut:

1. Terdiri dari berbagai Struktur yang mempunyai fungsi yang berbeda, seperti jabatan, lembaga, yang semuanya memiliki tugas yang jelas batasnya.
2. Kekuasaan. Negara memiliki kewenangan yang sah untuk membuat putusan final dan meningkatkan seluruh warga negara. Para pejabat mempunyai hak untuk menegakkan putusan itu, seperti menjatuhkan hukuman, menanggalkan hak milik.
3. Kewenangan untuk menggunakan paksaan fisik hanya berlaku dalam batasan-batasan wilayah negara tersebut.²⁰

Komunikasi politik (*political communication*) adalah komunikasi yang melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Dengan pengertian ini, sebagai sebuah ilmu terapan, komunikasi politik bukanlah hal yang baru. Komunikasi politik juga bisa dipahami sebagai komunikasi antara “yang memerintah” dan “yang diperintah”.²¹

Komunikasi politik merupakan puncak atau fase tertinggi dari kajian dalam bidang komunikasi. *Pertama*, komunikasi politik sudah menyentuh bidang kekuasaan dan sistem politik (negara). *Kedua*, komunikasi politik sudah menjadi perbincangan yang serius, fokus dan sungguh-sungguh

²⁰ Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). 52

²¹ Umaimah Wahid, *Op, Cit.* 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karna berkaitan dengan masalah kehidupan berbangsa dan bernegara yang tujuan utamanya mewujudkan masyarakat yang berkeadilan, beradab (moral) dan sejahtera.²²

Menurut McNair semua elemen komunikasi politik dipergunakan oleh politikus politik dalam pelaksanaan aktivis politiknya. Peran komunikasi berlangsung melalui pemanfaatan saluran komunikasi politik dalam beragam bentuk dan level. Media massa merupakan saluran dan instrumen komunikasi yang paling menarik dan berpengaruh dalam proses politik. Misalkan peristiwa politik pemilihan umum legislatif dan pemilihan presiden 2009, kegiatan-kegiatan Pilkada di Indonesia baik tingkat provinsi maupun kabupaten atau kota serta beragam peristiwa politik yang berlangsung setiap hari di tingkat lokal, nasional dan mupun internasional, media merupakan entitas baru dan kekuatan sosial politik baru yang kehadirannya justru menambah dinamika peristiwa politik yang dimaksud.²³

Jadi bisa diartikan politik adalah sarana atau wadah yang ditempuh warga negara untuk membicarakan, mewujudkan, dan mempertahankan untuk mencapai kesejahteraan. Dengan adanya komunikasi politik sebagai sarana maka masyarakat bisa menyalurkan aspirasinya mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan untuk mencapai masyarakat yang berkeadilan dan sejahtera.

3. Objektivitas

Objektivitas adalah suatu tindakan atau sikap tertentu terkait dengan mengumpulkan, mengolah dan menyebar luaskan informasi.²⁴ Objektivitas juga merupakan tindakan atau sikap jujur, netral dan tidak memihak.

²² Mirzan Shahreza dan Korry El-Yana, 'Etika Komunikasi Politik' (Tangerang, Banten: Indigo Media, 2016), p. 32
<https://www.academia.edu/39248893/ETIKA_KOMUNIKASI_POLITIK>.

²³ Umaimah Wahid, *Op. Cit*, 23

²⁴ Morrison Dkk, *Teori Komunikasi Massa, Teori Komunikasi Massa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015). 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai seorang jurnalis harus mampu memberikan berita sesuai realita dan apa adanya tanpa menambahkan pendapat pribadinya. Karena objektivitas merupakan sikap jujur, tidak memihak, dan bebas dari kecurigaan, ideal dapat diterima oleh semua pihak. Karena objektivitas bukanlah prasangka yang dianut subjek tertentu.

Dalam menyampaikan informasi media massa kerap kali menjadi penyajian yang memihak. Sehingga media mendapatkan tuduhan tidak objektif dalam memberikan informasi kepada khalayak. Sebuah berita bisa dikatakan objektif bila memenuhi beberapa unsur, diantaranya adalah tidak memihak, transparan, sumber berita yang jelas, tidak ada tujuan atau misi tertentu. Dilihat dari beberapa unsur di atas banyak sekali berita yang disajikan belum memenuhi unsur-unsur objektivitas atau bisa dikatakan bahwa berita tersebut tidak objektif. Suatu berita yang disajikan tidak objektif hanya akan menguntungkan salah satu pihak dan akan merugikan pihak lain. Dalam kode etik jurnalistik pasal ke-3 menjelaskan bahwa wartawan Indonesia pantang menyiarkan karya jurnalistik (tulisan, suara, serta suara dan gambar) yang menyesatkan memutar balikkan fakta, bersifat fitnah, cabul serta sensasional.²⁵

Namun dalam hal ini, dapat ditinjau bahwa objektivitas yang murni sebenarnya itu tidak ada, sebab berita bukanlah kejadian itu sendiri, melainkan kejadian yang aktual dan ada banyak persoalan yang mengitarinya. Meskipun begitu, kejadian atau peristiwa yang terjadi itu sendiri merupakan fakta yang objektif, kemudian dipresentasikan bagaimana kejadian itu dipilih, dipilah, diberikan makna, interpretasi, data pendukung, dan bagaimana cara melaporkan adalah sesuatu yang subjektif. Sehingga apa yang dilaporkan atau yang disampaikan dapat dipahami oleh lapisan masyarakat. Maka, dapat dikatakan realitas subjektif yang berkembang itu adalah realitas objektif yang subjektif. Karena berita merupakan laporan tentang suatu kejadian yang masih

²⁵ Fadril Aziz Isnaini, *Wartawan Dan Berita Dengan Beberapa Dimensinya* (Bandung: Fokusmedia, 2011). 60



hangat dan bermakna. Hal ini bisa terjadi karena adanya sudut pandang yang berbeda antara wartawan, maupun visi dari media itu sendiri yang mempengaruhinya. Baik itu dalam kemampuan daya tangkap tentang suatu fakta, daya tafsir, dan daya selera dalam melaporkan.

Jadi, meskipun banyak hal yang menggitari objektivitas itu sendiri namun, masih ada indikator yang mendakati nilai objektivitas tersebut. Adapun indikator yang dapat menilai objektivitas salah satunya adalah objektivitas yang dituliskan oleh Wastertahl yaitu faktualitas dan imparsialitas. Kemudian faktualitas dibagi lagi menjadi subdimensi *trut* (faktual, akurasi, kelengkapan) dan relevansi. Sedangkan imparsialitas juga dibagi menjadi subdimensi *balence* (akses proporsional) dan netralitas (non-evaluatif dan non-sensasional).

Satu versi dari komponen objektivitas dijelaskan oleh wasterstahl (1983) di dalam konteks penelitian mengenai tingkat objektivitas yang ditunjukkan oleh sistem penyiaran Swedia. Versi ini memperhatikan bahwa objektivitas harus berhadapan dengan nilai, sebagaimana dengan fatka dan bahwa fakta juga harus memiliki dampak evaluatif.²⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

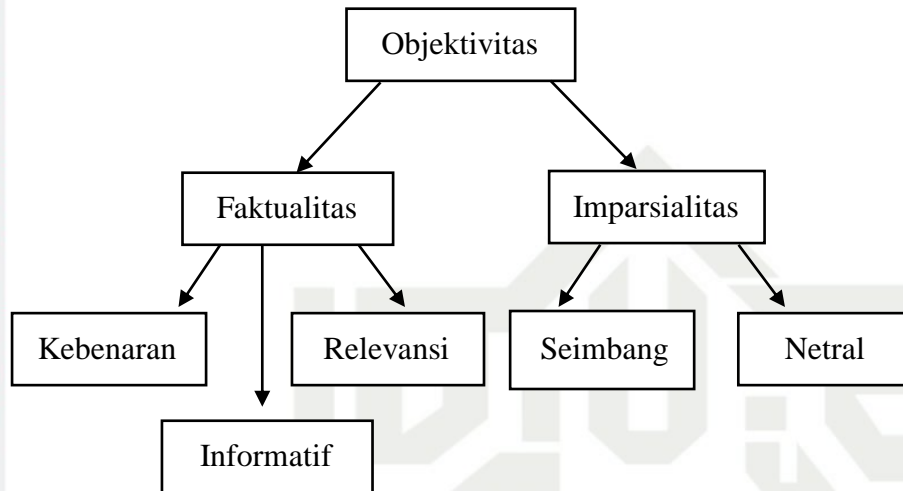
²⁶ McQuail, *Komunikasi Massa* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

Objektivitas Wasterthahl (Wasterthall dalam McQuail, 2000)



Dalam konsep objektivitas pemberitaan dibagi menjadi dua dimensi. *Pertama*, Faktualitas, kualitas informasi atau kebenaran suatu informasi yang disampaikan dan imparsialitas keseimbangan dan netral suatu objek yang diberitakan oleh wartawan. Disini faktualitas dan imparsialitas dibagi lagi menjadi subdimensi. Faktualitas (*Truth* dan *relevance*) fakta yang disajikan dengan jelas antara fakta dan opini dan semakin tinggi nilai *Truth* (keberanan) semakin tinggi pula kualitas suatu berita dengan memenuhi unsur 5W + 1H. Sedangkan *Relevance* mencakup prinsip nilai suatu berita seperti akibat, jarak, ketokohan, drama, konflik, keanehan, maju-mundur, dan kemanusiaan.²⁷

Kedua, imparsialitas merupakan gambaran dari sikap wartawan dalam menyampaikan informasi dimana seorang wartawan tidak boleh bertindak sebagai penilai pribadi dan subjektif. Imparsialitas dibagi menjadi subdimensi yaitu netralitas dan *balance*. Netralitas merupakan suatu penyajian tanpa adanya percampuran opini dan fakta dari wartawan (*non-evaluatif*) dan tanpa adanya penyajian dramatis antara judul dan isi berita

²⁷ fadril aziz Isnaini, *Wartawan Dan Berita Dengan Beberapa Dimensinya*, 2011 (Bandung: Fokusmedia, 2011). 33-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*non-sensasional*). Sedangkan *balance* perlunya proses seleksi dalam akases pemberitaan, perhatian dan kesempatan dari pelaku dalam berita diperlakukan sam dalam suatu berita (*equall acces*) dan setiap pihak yang diberitakan diberi penilaian yang berimbang antar nilai positif dan negatif (*even handled*).

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur objektivitas pemberitaan:

1. Dimensi Faktualitas

Faktualitas merupakan kualitas informasi atau kebenaran suatu informasi yang disampaikan. Faktualitas dibagi menjadi dua subdimensi *trut* dan *relevance*.

a. *Trut*, kebenaran fakta yang disajikan.

1) Sifat fakta yang terdiri dari dua kategori:

- a) Fakta sosiologis adalah berita yang bahan bakunya berupa peristiwa /kejadian nyata/factual.
- b) Faktor psikologis adalah berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjektif (pernyataan atau opini) terhadap fakta kejadian atau gagasan.

2) Akurasi adalah kecermatan atau ketepatan fakta yang diberitakan. Indikator yang digunakan adalah *check* dan *recheck* yakni mengkonfirmasi atau menguji kebenaran dan ketepatan fakta kepada subjek, objek atau saksi berita sebelum disajikan.

3) Kelengkapan yaitu menjawab pertanyaan apakah semua fakta dan peristiwa telah diberitakan seluruhnya, dengan mencakup unsur 5W+1H (*what, where, when, why, who dan how*).

b. *Relevance* adalah secara umum peristiwa yang dianggap memiliki nilai berita (relevan) atau yang mengandung satu atau beberapa unsur berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Significance (kepentingan) kejadian yang mungkin akan memberi pengaruh pada kehidupan orang banyak atau kejadian yang memiliki akibat terhadap kehidupan orang banyak.
 - 2) Timeliness (waktu) kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru dikemukakan.
 - 3) Magnitude (besaran) kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau akibat dari kejadian yang bisa dijumlahkan hingga menarik bagi orang banyak.
 - 4) Proximity (kedekatan) kejadian yang dekat bagi penonton, bisa bersifat geografis (bersifat kedaerahan) maupun emosional (ikatan darah).
 - 5) Prominance (keterkenalan) menyangkut hal-hal yang terkenal atau dikenal seperti orang atau tempat.
2. Dimensi imparsialitas merupakan gambaran dari sikap wartawan dalam menyampaikan informasi dimana seorang wartawan tidak boleh bertindak sebagai penilai pribadi dan subjektif. Indikator yang digunakan:
- a. Netralitas merupakan sejauh mana sikap wartawan tidak memihak dalam penyajian berita. Netralitas diukur menggunakan indikator:
 - 1) Percampuran fakta dengan opini dari wartawan masuk ke dalam berita yang disajikan.
 - 2) Kesesuaian berita dengan isi atau tubuh berita.
 - 3) Dramatisasi penyajian fakta tidak secara proporsional sehingga menimbulkan kesan berlebihan (menimbulkan kesan ngeri, jengkel, senang, simpati antipasti dan lain sebagainya).
 - b. *Balance* adalah keseimbangan dalam penyajian aspek-aspek evaluative (pendapat, komentar, penafsiran fakta oleh pihak-pihak tertentu) dalam pemberitaan. Indikator *balance*:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Cover both sides* adalah menyajikan dua atau lebih gagasan atau tokoh atau pihak-pihak yang berlawanan secara bersamaan dan proporsional.
- 2) Nilai Imbang (*even handled*) adalah menyajikan evaluasi dua sisi (aspek positif dan negatif) terhadap fakta maupun pihak-pihak yang menjadi berita secara bersamaan dan proporsional.²⁸

4. Analisis isi (*Content Analysis*)

1. Defenisi Analisis Isi

Dasar teoritis yang menuju analisis isi adalah model komunikasi yang dikembangkan oleh Horold Lasswel. Dimana rumus yang dikemukakan lasswel “siapa yang mengatakan apa kepada siapa dan efeknya bagaimana” (who to whom and how) dari proses komunikasi. Pernyataan “what” berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, tren, perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan “to whom” dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak berbeda. Sementara pertanyaan “how” terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk-bentuk dan teknik-teknik pesan.²⁹

Menurut Berelson dan Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick). Suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari

²⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010). 244

²⁹ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011). 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator yang dipilih.³⁰ Sedangkan menurut Holsti analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat infrensi yang dilakukan secara objektif dan diidentifikasi sistematis dari karakteristik isi pesan.³¹

2. Prinsip Analisis Isi

a. Prinsip Sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Periset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Periset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.

b. Prinsip Objektif

Penelitian dilakukan tanpa adanya keberpihakan atau kecendrungan tertentu dan analisis ini dilakukan dengan apa adanya, tanpa ada campur tangan. penelitian ini dilakukan dengan kategori isi yang sama dengan prosedur yang sama, dan hasilnya harus sama, meski risetnya beda.

c. Prinsip Kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

d. Prinsip Isi yang Nyata

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Analisis Isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *Mass Communication Theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah (a)

³⁰ Rachmat Kriyantono, *Op. Cit.*, 232

³¹ Eriyanto, *Op. Cit.* 13-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media; (b) Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial; (c) Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat; (d) Mengetahui fungsi dan efek media; (e) Mengevaluasi *media performance*; (f) Mengetahui apakah ada bias media.³²

5. Tahap Tahap dalam Analisis Isi

1. Merumuskan pertanyaan penelitian atau hipotesis
2. Mendefinisikan populasi yang diteliti
3. Memilih sampel yang sesuai dari populasi
4. Memilih dan menentukan unit analisis
5. Menyusun kategori-kategori isi yang dianalisis
6. Membuat sistem hitung
7. Melatih para pengkode dan melakukan studi percobaan
8. Mengkode isi menurut defenisi yang telah ditentukan
9. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan
10. Menarik kesimpulan-kesimpulan dan mencari indikasi³³

6. Analisis isi Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah (*hyphotetico-deducyive methods*), artinya metode riset yang pola berpikirnya secara deduktif, demikian juga dalam pola karakter teknik analisis terhadap data-data kuantitatif (atau yang sudah dikuantifikasi).³⁴

1. Objektif

³² Kriyantono, *Op. Cit*, 233.

³³ Eriyanto, *Op.Cit*, 171

³⁴ Munawar Syamsudin AAN, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objektif merupakan suatu hal yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi dengan apa adanya, tanpa ada campur tangan peneliti yang menyebabkan agar tidak terjadinya subjektifitas, keinginan, bias, atau kecendrungan tertentu dari peneliti sehingga menghasilkan cerminan dari isi suatu teks.

2. Sistematis

Sistematis merupakan suatu tahapan dan proses yang telah dirumuskan secara jelas dan sistematis (Riffe, Lacy dan Fico). Sistematis merupakan setiap kategori memiliki defenisi tertentu, dan semua bahan dianalisis berdasarkan kategori dan defenisi yang sama.

3. Replikabel

Replikabel merupakan suatu temuan ayang dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama. Hasil-hasil dari analisis isi sepanjang menggunakan bahan dan teknik yang sama, harusnya juga menghasilkan temuan yang sama. Temuan yang sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda, dan konteks yang berbeda (Neuendorf).³⁵

4. Isi yang Tampak

Isi yang dapat dilihat secara nyata yang berada dalam teks (dalam penelitian ini berita), dan tidak dibutuhkan penafsiran untuk menemukannya.

5. Perangkuman (*summarizing*)

Dalam analisis isi perangkuman dibuat untuk gambaran umum karateristik dari suatu isi/pesan. Dalam analisis isi perangkuman tidak menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Namun, analisis isi bertujuan untuk membuat generalisasi dari pesan, dan bukan bertujuan untuk membuat gambaran detail dari suatu peristiwa.

6. Generalisasi

³⁵ Eriyanto, *Op.Cit*, 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari generalisasi bukan hanya sebagai perangkuman saja melainkan juga untuk menggeneralisasikan terutama pada analisis isi yang menggunakan sampel. Hasil tersebut memebrikan gambaran suatu populasi. Karena analisis isi tidak bermaksud menganalisis secara detail sutau peristiwa.

7. Berita

Berita dapat didefinisikan sebagai “*hard news*” atau “*soft news*”. *Hard news* (berita hangat) punya arti penting bagi banyak pembaca, pendengar dan pemirsa karena biasanya berisi kejadian yang terkini yang baru saja terjadi atau akan terjadi di pemerintahan, politik, hubungan luar negeri, pendidikan, ketenagakerjaan, agama, pengadilan, pasar finansial dan sebagainya. *Soft news* (berita tangan) biasanya kurang penting karena isinya menghibur, walau kadang juga memberi informasi penting. Berita jenis ini sering kali bukan berita terbaru. Didalamnya memuat berita *human interest* atau jenis rubrik feature. Berita jenis ini lebih menarik bagi emosi ketimbang akal pikiran.³⁶

Berita adalah informasi aktual tentang fakta yang dibutuhkan dan menarik perhatian orang. Berita adalah informasi yang memiliki nilai kebenaran dan azas manfaat. Nilai benra dan azaz manfaat, mutlak dipahami oleh wartawan atau orang-orang yang disebut insan pers. Sebab, apabila informasi yang disampaikan mengandung ketidakbenaran, fitnah atau tidak memiliki azas manfaat, niscahaya informasi yang disampaikan tidak bisa dimasukkan kategori berita, melainkan isu.³⁷

Sebuah peristiwa atau kejadian bisa jadi berita apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

³⁶ Tom E Rolnicki Dkk, *Pengantar Dasar Jurnalisme, Pengantar Dasar Jurnalisme* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008). 3

³⁷ Fadril Aziz Isnaini, *Wartawan Dan Berita Dengan Beberapa Dimensinya, Wartawan Dan Berita Dengan Beberapa Dimensinya* (Bandung: Fokusmedia, 2011). 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktual adalah merupakan sesuatu yang baru terjadi dan menarik untuk disiarkan dan menarik khalayak banyak. Dalam media online peristiwa baru dan menarik yang belum diketahui oleh khalayak adalah sesuatu yang sangat penting untuk disampaikan kepada khalayak, karena ciri khas dari media online adalah kecepatan. Contohnya adalah jatuhnya pesawat terbang angkatan udara di permukiman warga.
2. Menarik sesuatu yang menarik emosional seseorang dengan sesuatu yang tengah terjadi. Berita yang menyangkut khalayak banyak dan menarik emosional khalayak untuk menyaksikan berita tersebut.
3. Berguna sesuatu hal yang bermanfaat bagi seseorang yang sedang menyaksikan berita tersebut, sehingga pemirsa merasakan bentuk manfaat yang disampaikan dalam berita tersebut.
4. Kedekatan berita akan menarik apabila berhubungan dengan kedekatan, kedekatan suatu peristiwa akan membuat pemirsa merasakan ketertarikan untuk menyaksikan atau membaca suatu berita yang disajikan.
5. Menonjol, Mencolok, Dikenal (*Prominent*) hal-hal yang mencolok akan dikenal oleh pemirsa. Bukan hanya menyangkut seseorang tetapi juga menyangkut tempat dan benda karena semakin menarik disajikan maka akan menarik untuk diadakan sebuah berita.
6. Pertentangan (*Conflict*) segala sesuatu yang berkaitan dengan pertentangan adalah sesuatu yang menarik dalam kehidupan manusia, karena konflik itu sendiri merupakan bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Pertentangan ini menyangkut individu, organisasi, penduduk maupun negara. Karena persoalan pertentangan ini menyangkut harga diri, hukum, batas wilayah, ekonomi, dan lain sebagainya.
7. Kemanusiaan (*Human Interest*) segala sesuatu yang menyangkut tentang emosional manusia, baik itu sedih, bahagia, lucu, dan dramatis untuk disimak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Tren sesuatu kecendrungan yang sedang terjadi di tengah masyarakat dan booming. Hal yang berkaitan dengan unsur berita di atas sangat berkaitan dengan penelitian penulis, karena setelah pasca pemilihan presiden penulis ingin melihat dan mengetahui bagaimana suatu media menyampaikan informasi kepada kedua pasangan kandidat terhadap khalayak setelah pemilihan presiden 2019.
 - a. Sumber berita, sumber berita merupakan pihak yang menjadi sumber wartawan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa.³⁸
 1. Pemerintah pusat

Perorangan maupun lembaga yang berbicara atas nama kepentingan pemerintah, termasuk dalam klasifikasi pemerintah antara lain lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif maupun militer.
 2. Pemerintah Lokal

Perorangan maupun lembaga yang berbicara atas nama kepentingan pemerintah lokal, termasuk dalam klasifikasi pemerintah lokal antara lain, gubernur, jajaran pejabat pemerintah daerah, pihak berwenang (kepolisian dll).
 3. Tokoh masyarakat

Sumber berita yang berasal dari individu atau sekelompok individu yang bersosialisasi disuatu tempat
 4. Pakar-pakar

Individu yang mempunyai keahlian khusus pada bidangnya, Intelektual dalam konteks ini dapat merupakan akar keilmuan yang bekerja pada institusi pada pendidikan tinggi (dosen dan peneliti).
 5. Partai politik

³⁸ MA Astuti, Rina Puji, Dr. Nunung Prajarto, 'Analisis Pemberitaan Media Masa Tentang Kerusakan Lingkungan Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: Analisis Isi Pemberitaan Kerusakan Lingkungan Pada Harian Bangka Post Dan Rakyat Post Edisi 2 Januari -- 28 Februari 2007' (Universitas Gajah Mada, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partai politik, perorangan maupun organisasi yang mengkoordinasikan calon untuk bersaing dalam pemilihan di negara tertentu.

6. Dan sumber berita lainnya.
 - b. Sifat berita yaitu, cara penulisan bagaimana berita tersebut disampaikan.

1. Deskriptif

Yaitu apabila berita tersebut hanya memaparkan peristiwa dan bersifat netral. Berita tersebut lebih banyak memberikan gambaran dan penjelasan mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan masalah sangketa pasca pilpres.

2. Argumentatif

Yaitu berita yang isisnya lebih banyak memuat pernyataan perorangan baik didasarkan pada pengamatan maupun opini dari sumber berita yang bersangkutan berdasarkan kasus yang terjadi.

3. Persuasif

Yaitu berita yang isinya membujuk secara halus supaya khalayak atau pembaca ikut terhanyut dalam isi berita.

4. Informatif

Yaitu apabila berita tersebut bersifat menerangkan atau memberitahukan tentang informasi.

2.3 Definisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel

1. Defenisi Konseptual

Konsep (*concept*) secara umum dapat difenisikan sebagai abstraksi atau representasi dari suatu objek atau gejala social. Konsep semacam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran singkat dari realitas social, dipakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks.³⁹

a. Objektivitas Berita

Objektivitas berita merupakan suatu keadaan berita yang disajikan secara utuh dan tidak bersifat memihak salah satu sumber berita, yang bertujuan untuk memberi informasi dan pengetahuan kepada konsumen. Untuk mengukur objektivitas berita pada dasarnya menakar sejauh mana wacana fakta sosial identic dengan wacana fakta media. Sebab berita adalah fakta sosial yang direktruksikan untuk kemudian diceritakan. Cerita tentang fakta sosial itulah yang ditampilkan di media massa. Motif khalayak menghadapi media massa adalah untuk mendapatkan fakta sosial. Objektivitas berita adalah menyajikan fakta, tidak memihak dan tidak melibatkan opini dari wartawan. Objektivitas adalah suatu tindakan atau sikap tertentu terkait dengan mengumpulkan, mengolah dan menyebar luaskan informasi.⁴⁰

Objektivitas juga sesuatu yang diyakini memiliki tingkat kepercayaan yang bisa dibuktikan kebenarannya. Karena dalam media baik itu seorang jurnalis maupun media itu sendiri harus mampu memberikan berita sesuai realita dan apa adanya tanpa menambahkan pendapat pribadinya. Sehingga objektivitas disebut sebagai sikap jujur, tidak memihak, dan bebas dari kecurigaan, ideal dapat diterima oleh semua pihak. Karena objektivitas bukanlah prasangka yang dianut subjek tertentu. Berita dapat dikatakan objektif apabila telah memenuhi beberapa unsur, diantaranya adalah tidak memihak, transparan, sumber berita yang jelas, tidak ada tujuan dan misi tertentu.

Dilihat dari beberapa unsur diatas banyak sekali berita yang disajikan belum memenuhi unsur-unsur objektivitas atau bisa dikatakan bahwa berita tersebut tidak objektif. Suatu berita yang disajikan tidak

³⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). 118

⁴⁰ Morrison Dkk. *Op. Cit*, 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objektif hanya akan menguntungkan salah satu pihak, dan akan merugikan pihak lain. Berita haruslah bersifat objektif, tidak ada pencampuran antara fakta dan opini. Objektivitas yang dihubungkan dengan media massa khususnya isi berita adalah melaporkan keadaan senyatanya dan apa adanya, tanpa dipengaruhi pendapat dan analisis lepas dari perseorangan, tidak memihak dan tidak miring sebelah. Pemberitaan yang tidak memperhatikan kaidah objektivitas bisa bertentangan dengan tujuan dari jurnalisme sendiri yaitu dalam hal pemberian informasi dan menunjukkan kebenaran serta mencerdaskan masyarakat.⁴¹

Model yang paling mendekati objektivitas yang ideal adalah model yang dibuat oleh Westertahl, yang mengadopsi peraturan penyiaran di Swedia, meski menghindari istilah objektivitas yang menghendaki ketidakberpihakan.⁴² Untuk lebih jelasnya, Westertahl membagi objektivitas kedalam dua dimensi besar yakni:

1. Dimensi Faktualitas

a. *Trut* (Kebenaran)

a) Sifat fakta, yang dapat dibagi menjadi dua sub dimensi yaitu, fakta sosiologis dan fakta psikologis. Fakta sosiologis adalah berita yang bahan bakunya berupa peristiwa/kejadian nyata/faktual. Sedangkan fakta psikologis adalah berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subjek (pernyataan atau opini) terhadap fakta kejadian atau gagasan.

b) Akurasi, adalah kecermatan atau ketetapan fakta yang diberitakan dengan menggunakan *check and recheck*, yaitu melakukan konfirmasi atau menguji kebenaran dan ketetapan

⁴¹ Andi Vovirianti, *Objektivitas Berita Lingkungan Jurnalistik Berkelanjutan, Objektivitas Berita Lingkungan Jurnalistik Berkelanjutan* (Riau: Takar, 2006). 60

⁴² Denis Mcquail, *Teori Komunikasi Massa Mcquails, Teori Komunikasi Massa Mcquails* (Jakarta: Selemba Humanika, 2012). 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta kepada subjek, objek atau saksi berita sebelum disajikan.

- b. Relevansi dengan standar jurnalistik, adalah relevansi aspek-aspek fakta dalam berita dengan indikator kelayakan berita, yaitu (*significance*), (*magnitude*), *prominence*, *timeliness*, dan *proximity*.
 - a) *Significance* (Kepentingan) kejadian yang mungkin akan memberi pengaruh pada kehidupan orang banyak atau kejadian yang memiliki akibat terhadap kehidupan orang banyak.
 - b) *Timeliness* (waktu) kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru dikemukakan.
 - c) *Magnitude* (besaran) kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau akibat dari kejadian yang bisa dijumlahkan hingga menarik bagi orang banyak.
 - d) *Proximity* (kedekatan) kejadian yang dekat bagi penonton, bisa bersifat geografis (bersifat kedaerahan) maupun emosional (ikatan darah).
 - e) *Prominance* (keterkenalan) menyangkut hal-hal yang terkenal atau dikenal seperti orang atau tempat.
2. Dimensi imparialitas merupakan gambaran dari sikap wartawan dalam menyampaikan informasi dimana seorang wartawan tidak boleh bertindak sebagai penilai pribadi dan subjektif. Indikator yang digunakan:
 - a. *Neutrality* (netralitas)
 - 1) *Neutrality non-evaluatif*
 - a) Adanya pencampuran opini dengan fakta wartawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tidak adanya pencampuran opini dengan fakta wartawan.
- 2) *Neutrality non-sesasional*
 - a) Adanya dramatisasi.
 - b) Tidak adanya dramatisasi.
- b. *Balance* (seimbang)
 - 1) *Equal acces*
 - a) Proporsional, yaitu bila masing-masing pihak yang diberitakan diberi porsi yang sama sebagai sumber berita.
 - b) Tidak proporsional, yaitu bila masing-masing pihak yang diberitakan tidak diberi porsi yang sama sebagai sumber berita.
 - 2) *Even handled*
 - a) Seimbang, yaitu bila penilaian aspek sisi positif dan negatif berita telah disajikan.
 - b) Tidak seimbang, yaitu bila penilaian aspek sisi positif dan negative berita tidak disajikan.

Kesimpulannya, objektifitas adalah gabungan antara unsur faktualitas dan imparialitas.⁴³ Sebenarnya, objektivitas yang murni tidak ada. berita buka kejadiannya itu sendiri, tetapi kejadian aktual yang ada banyak persoalan mengitarinya. Kejadian itu sendiri adalah fakta objektif, tetapi bagaimana kejadian itu dipilih, dipilah, diberikan makna, interpretasi, data pendukung, dan bagaimana cara melaporkan adalah sesuatu yang subjektif. Agar masyarakat paham benar apa yang dilaporkannya, memberikan peliputan sedetail mungkin harus dilakukan. Maka, yang berkembang kemudian adalah realitas subjektif, atau realitas objektif yang subjektif. Berita bukanlah kejadiannya sendiri. Berita ialah laporan tentang sesuatu kejadian yang actual dan

⁴³ Nurudin, 'Jurnalisme Masa Kini', *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna. Kejadiannya sendiri merupakan sesuatu yang objektif. Sedangkan bagaimana kejadian itu dipilih menjadi berita atau dilaporkan sebagai berita, jelas sesuatu yang subjektif. Ini bisa terjadi karena adanya sudut pandang yang berbeda antar wartawan. Visi media yang mempengaruhi. Kemampuan daya tangkap terhadap fakta, daya tafsir, dan selara tentang apa yang harus dilaporkan.

Jadi, ada banyak segi yang mempengaruhi objektivitas.⁴⁴ Tidak ada objektivitas apa adanya. Yang ada adalah objektivitas yang subjektif. Media, bagaimanapun juga merepresentasikan banyak kepentingan terhadap suatu fakta. Maka sering kali justru memiliki realitasnya sendiri, yakni realitas media.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Selain itu, operasionalisasi variabel juga merupakan suatu informasi yang membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dengan demikian, peneliti akan menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama dilakukan atau diperlukan prosedur pengukuran yang baru. Agar variabel dapat diukur, maka variabel haruslah dijelaskan ke dalam konsep operasional variabel yaitu parameter dan indikator-indikatornya.⁴⁵ Karena objektivitas adalah sikap dalam menyampaikan berita yang isinya sesuai dengan realita, berimbang, dan tidak adanya campur tangan pihak manapun Dalam penelitian ini, penulis menyusun operasional variabelnya sebagai berikut:

⁴⁴ Ibid,93

⁴⁵ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005). 60

Tabel 2.1

Definisi operasional unit kategori dan kelas⁴⁶

No	Kategori	Kelas	Keterangan
1.	Media	Republika.co.id	Media Online
2.	Berita	Sangketa Politik pada Putusan MK	Edisi 27 Juni – 01 Juli 2019
3.	Format berita	<i>Straight news</i>	<i>Hard News</i>
4.	Sumber berita	Pemerintah Pusat	Lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif maupun militer.
		Pemerintah Lokal	Gubernur, jajaran pejabat pemerintah daerah, pihak berwenang, kepolisian.
		Tokoh Masyarakat	Individu atau sekelompok individu
		Pakar-pakar	Intelektual pada pendidikan tinggi, dosen dan peneliti
		Partai politik	Perorangan atau organisasi yang mengkoordinasi calon untuk bersaing dalam pemilihan
		Dan lain-lain	Dll
5.	Indikator berita yang dinilai	Faktualitas	Sosiologis dan psikologis
		Akurasi	Verifikasi (<i>check and recheck</i>)
		Kelengkapan Isi	5W + 1 H (<i>what, where, when, why, who, how</i>)
		Kesesuain Judul	<i>Significance, timeliness, magnitude, proximity, prominence</i>
		Akses Proposional	Narasumber diberikan porsi yang sama dalam menuangkan pikirannya (1 sisi dan 2

⁴⁶ Nunung Prajarto, *Analisis Isi, Metode Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: FISIPOL UGM, 2010). 75-82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			sisi atau lebih)
	Non-evaluatif		Tidak adanya percampuran fakta dan opini
	Non-sensasional		Tidak adanya bahasa hiperbola atau dramatis
6.	Sifat berita	Deskriptif	Memberikan gambaran atau penjelasan mengenai fakta di lapangan
		Argumentatif	Pernyataan perorangan, baik pengamatan perorangan maupun opini
		Persuasif	Membujuk secara halus
		Informatif	Menerangkan dan memberitahukan informasi

2.4 Karangka Pemikiran

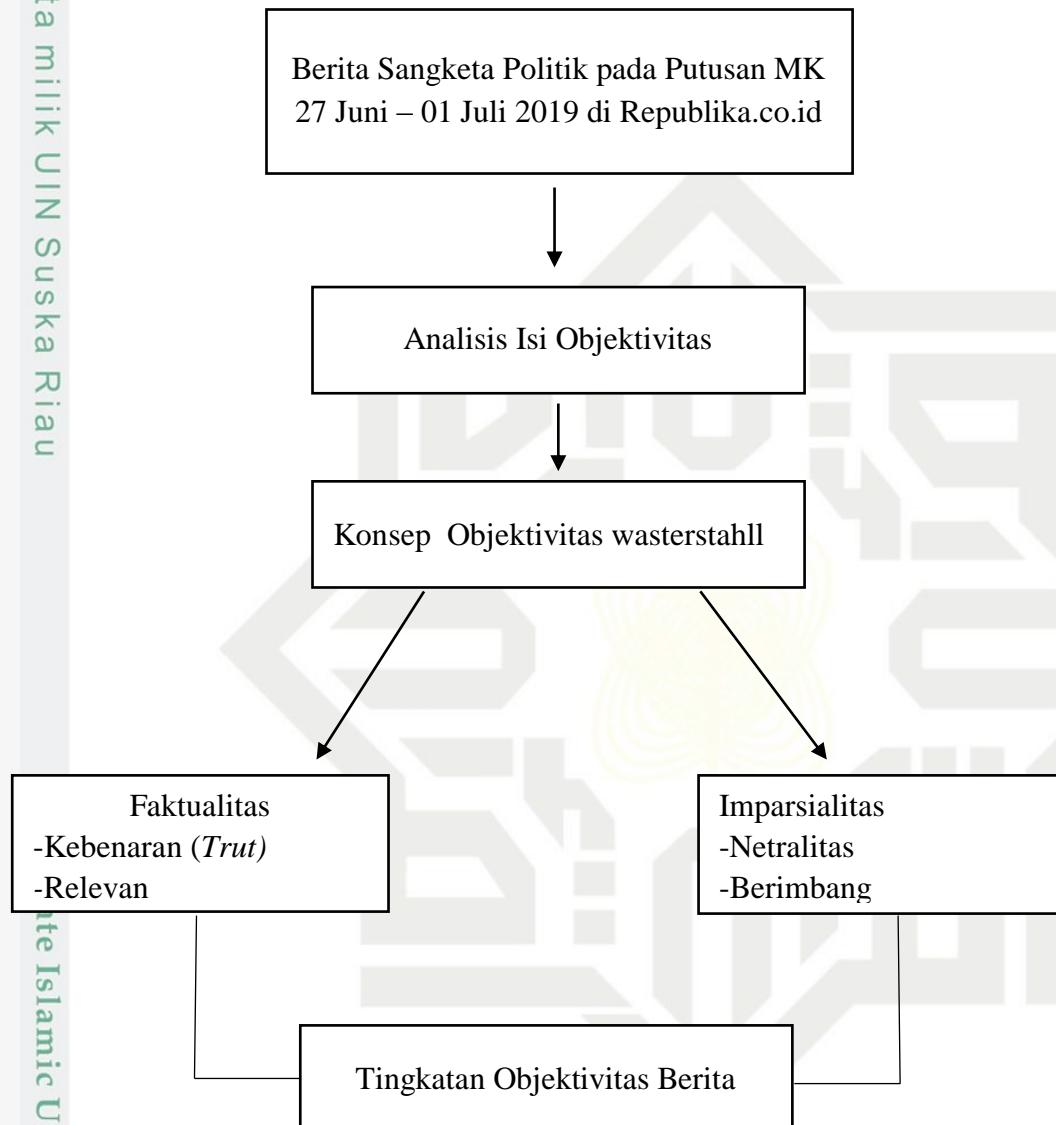
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yaitu hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data atau hasil riset dianggap merupakan hasil representasi dari seluruh populasi.⁴⁷

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian yang ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi juga ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.⁴⁸

Jenis pendekatan ini adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.⁴⁹ Dan memfokuskan pada isi (*content*) mengenai bagaimana objektivitas pemberitaan sangketa politik pada putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – Juli pasca pilpres 2019

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan responden yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian,

⁴⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). 55

⁴⁸ Jordie Yonatan Susilo, 'Objektivitas Pemberitaan Isu Pembakaran Masjid Di Tolikara, Papua Pada Media Online Republika Dan Suara Pembaharuan' (Fikom Umm, 2016)'.

⁴⁹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan yang dimaksud objek yaitu sasaran penelitian.⁵⁰ Subjek penelitiannya adalah republika.co.id

2. objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran dalam penelitian, objek penelitiannya adalah berita-berita sangkerta politik pasca pilpres terkait putusan MK yang dimuat di Republika.co.id pada priode 27 Juni – 01 Juli 2019. Alasan pemilihan waktu ini karena, selama kurun waktu seminggu tersebut, media sedang hangat-hangatnya membahas tentang topik sangketa pasca pemilu tahun 2019. Oleh sebab itu, peneliti mengambil dalam kurun waktu tersebut.

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama. Dalam analisis isi data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti, karena itu sumber datanya berupa dokumentasi.⁵¹ Data primer dalam penelitian ini adalah berita-berita sangketa pasca pilpres terkait putusan MK di Republika.co.id edisi 27 Juni – 01 Juli 2019 dan hasil *coding sheet* yang disetujui oleh *coder*.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit Populasi

Populasi adalah konsep yang abstrak, populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah 23 berita sangketa pasca pilpres terkait putusan MK yang dimuat di portal berita Republika.co.id. Fokus penelitian ini adalah seluruh pemberitaan sangketa pasca pilpres terkait putusan MK.

2. Unit Sampel

⁵⁰ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005). 76

⁵¹ Burhan bungin, *Op. Cit*, 76

⁵² Eriyanto, *Op.Cit*, 109



Penelitian ini menggunakan penarikan sampel tidak acak (*nonprobability sampling*) adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberi peluang /kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang digunakan peneliti adalah total sampling, total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, total sampling disebut sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jadi, sampel yang digunakan peneliti adalah seluruh populasi berita sebanyak 23 berita yang muncul di media online Republika.co.id edisi 27 Juni – 01 Juli 2019.⁵³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 124

Tabel 3.1
Unit Sampel

No	Judul Berita	Tanggal Terbit
1.	Abdullah Hehamahua: Kecurangan Pemilu Termasuk Korupsi	Kamis 27 Jun 2019 07:59 WIB
2.	Harapan Sandi Jelang Putusan MK	Kamis 27 Jun 2019 08:16 WIB
3.	Massa Pendukung Prabowo-Sandi Mulai Berdatangan	Kamis 27 Jun 2019 09:32 WIB
4.	Ketua MK Kembali Tegaskan Hanya Takut kepada Allah	Kamis 27 Jun 2019 12:59 WIB
5.	Sidang Putusan MK, KPU: Bismillah Optimistis Menang	Kamis 27 Jun 2019 13:03 WIB
6.	Sidang Putusan MK, Anies Pastikan Jakarta Aman	Kamis 27 Jun 2019 13:09 WIB
7.	Kuasa Hukum KPU Yakin Putusan MK tanpa <i>Dissenting Opinion</i>	Kamis 27 Jun 2019 13:11 WIB
8.	Novel Bamukmin Masih Sulit Mendukung Rekonsiliasi	Jumat 28 Jun 2019 00:20 WIB
9.	Ganjar Minta Warga Jateng Terima Keputusan MK	Jumat 28 Jun 2019 00:31 WIB
10.	PGI Minte Elite Politik Teduhkan Suasana Pascaputusan MK	Jumat 28 Jun 2019 00:35 WIB
11.	Dahnil Sebut Tidak Perlu Rekonsiliasi Karena tak Ada Konflik	Jumat 28 Jun 2019 00:41 WIB
12.	TKN: Putusan MK Perkuat Legalitas Kemenangan Jokowi	Jumat 28 Jun 2019 01:34 WIB
13.	Hari Ini, PA 212 akan <i>Long March</i> ke Komnas HAM	Jumat 28 Jun 2019 01:47 WIB
14.	Airlangga Hartarto Minta Semua Pihak Hormati Putusan MK	Jumat 28 Jun 2019 01:52 WIB
15.	Media Asing Ramaikan Berita Hasil Putusan MK	Jumat 28 Jun 2019 02:23 WIB
16.	Sekjen PAN Sampaikan Selamat ke Joko Widodo-KH Maruf Amin	Jumat 28 Jun 2019 03:05 WIB
17.	PAN akan Tentukan Sikap Politik Usai Rakernas	Jumat 28 Jun 2019 03:35 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamiy University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18:	TKN Ajak Semua Pihak Kedepankan Semangat Rekonsiliasi	Jumat 28 Jun 2019 04:24 WIB
19:	Sekjen PAN Perkirakan Ucapan Selamat Prabowo Secara Personal	Jumat 28 Jun 2019 04:40 WIB
20:	PAN Bakal Tetap Kritis Apabila Gabung ke Pemerintah	Jumat 28 Jun 2019 08:23 WIB
21:	Saling Membangun Pascaputusan MK	Senin 01 Jul 2019 14:28 WIB
22:	Mardani Ajak Partai Pendukung Prabowo Jadi Oposisi	Senin 01 Jul 2019 17:08 WIB
23:	Politikus Nasdem Ingin Tetap Ada Oposisi	Senin 01 Jul 2019 18:27 WIB

3.5 Reliabilitas Data

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan yang sama dari peneliti satu ke peneliti lainnya.⁵⁴ Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini mencapai hasil yang objektif dan reliable. Salah satu teknik uji reliabilitas yang dapat digunakan adalah teknik yang dikemukakan oleh R. Holsti. *Intercoder reliability* dapat dilakukan dengan menggunakan data nominal dalam bentuk persentase pada tingkat persamaannya. Reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, dimana 0 berarti tidak ada satupun yang disetujui oleh para coder dan 1 berarti persetujuan sempurna diantara para coder. Makin tinggi angka, makin tinggi pula angka reliabilitasnya.

Coder inilah yang mengisinya secara langsung. Coder yang berkualitas (membaca dengan teliti isi dan mengategorikan isi sesuai dengan lembaran coding yang telah dibuat) menjamin bahwa analisis yang dihasilkan reliabel, coder dapat mengerti dengan baik kategori yang dipakai dalam penelitian, defenisi dari masing masing kategori dan dapat mengaplikasikannya secara benar, jika ada coder yang belum jelas

⁵⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012). 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap lembaran coding dapat didiskusikan. Coder harus familiar dengan masing-masing kategori yang dipakai dalam analisis isi.⁵⁵

Uji ini dilakukan dengan membutuhkan dua orang coder atau lebih, untuk coder pertama yaitu peneliti sendiri sedangkan coder kedua adalah Rahma Riza, coder kedua ini merupakan alumni jurnalistik UIN SUSKA RIAU dan juga sebagai penulis aktif artikel sekaligus editor di LintasHaba.com dan juga memiliki pengalaman sebagai wartawan di Pekanbaru.

Untuk pengujian reliabilitas ini membutuhkan dua coder dimana diberikan alat ukur (lembaran coding) untuk menilai dan sebagai petunjuk dalam lembaran coding. Dan hasil dari pengisian lembaran coding yang dibandingkan, dilihat, berapa persamaan dan berapa pula perbedaannya, penjelasan reliabilitas dalam analisis isi ini peneliti menggunakan formula R. Holsti angka reliabilitasnya minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya kalau diatas 0,7 berarti alat ukur ini reliabel. Tetapi, kalau dibawah di bawah 0,7 berarti alat ukur tidak reliabel Rumus untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut, Rumus Holsti:⁵⁶

$$\text{Reliabilitas Antar – Coder} = \frac{\text{jumlah unit dalam kategori yang sama}}{\text{jumlah total unit – unit yang di code}}$$

Atau,

$$CR = \frac{2M}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

CR = Coeficient Reliability

M = Jumlah unit yang disepakati diantara kedua pengkoding dalam kategori yang sama

⁵⁵ Eriyanto, *Op.Cit*, 254

⁵⁶ Ibid, 290



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N1+N2$ = Jumlah berita yang diukur oleh pengkoding 1 ($N1$) dan pengkoding 2 ($N2$).

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas muka (face validity) untuk menentukan apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur konsep yang ingin diukur. Validitas muka (face validity) mengecek dan memastikan bahwa ukuran yang dipakai sesuai dengan apa yang ingin diukur. Pendekatan utama dalam validitas muka adalah “what you see is what you get” (Neuendorf). Hasil dari suatu analisis isi tergantung kepada alat ukur yang dipakai. Karena itu, validitas ini akan melihat apakah alat ukur yang dipakai telah sesuai dengan apa yang ingin didapatkan.

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang kita pakai memenuhi unsur validitas muka (face validity) atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, melihat apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima oleh komunitas ilmiah atau tidak (Neuman). Peneliti dapat mengecek dalam buku, jurnal, dan konferensi yang diselenggarakan oleh komunitas ilmiah di bidang yang kita teliti, dan memastikan apakah alat ukur yang dipakai telah diterima sebagai alat ukur yang valid. Kedua, menguji alat ukur yang dipakai kepada panel ahli. Peneliti dapat meminta beberapa ahli untuk mengevaluasi alat ukur, apakah alat ukur telah sesuai atau tidak.⁵⁷

3.7 Teknik Analisis Data

Karena tahap awal dari analisis isi adalah merumuskan tujuan dan konseptualisasi. Maka peneliti menyusun lembaran coding. Semua data inilah yang dihitung dan ditabulasi dalam bentuk tabel. Sebelum lembar coding dipakai tentunya harus diuji terlebih dahulu, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kategori dalam coding yang digunakan sudah terpercaya atau belum. Jika dari hasil uji kategori menunjukkan

⁵⁷ Ibid, 260



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah terpercaya, maka kategori ini layak digunakan dalam penelitian, ada beberapa tahapan dalam analisis isi yaitu:⁵⁸

1. Merumuskan tujuan analisis isi, apa yang ingin diketahui jika menggunakan analisis isi, hal-hal apa saja yang menjadikannya masalah dalam penelitian dan apa saja yang ingin dijawab jika menggunakan analisis isi ini.
2. Konseptualisasi dan Operasional, merumuskan konsep dalam penelitian dan melakukan operasional sehingga konsep dapat diukur, dan dengan hal ini dapat melihat objektivitas pemberitaan.
3. Lembaran coding (*coding sheet*) menurunkan operasional dalam bentuk lembaran coding. Di lembaran coding dimasukkan apa saja yang ingin diukur dan bagaimana cara mengukurnya.
4. Populasi dan Sampel, dalam penelitian ini peneliti perlu merumuskan bagaimana cara merumuskan populasi dan sampel analisis isi, bagaimana cara menentukan populasi dan teknik pengambilan sampel untuk dianalisis.
5. Training/pelatihan coder dan pengukuran validitas dan reliabilitas, sebelum diberikan lembaran coding yang akan diteliti, peneliti terlebih dahulu memberikan pelatihan kepada coder yang akan membaca dan menilai isi, peneliti menguji reliabilitas jika reliabilitas belum memenuhi syarat, maka dilakukan perubahan lembaran coding sampai angka reliabilitas tinggi.
6. Proses coding, dilakukan dengan mengkode semua isi berita ke dalam lembaran coding yang telah disusun dengan cara pemilihan angka-angka.
7. Perhitungan reliabilitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus formula holstli untuk menghitung atau mengukur angka reliabilitas dari hasil perhitungan lembaran coding.

⁵⁸ Ibid, 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Tahap selanjutnya, adalah menggunakan tabel distribusi frekuensi perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipresentasikan.
9. Dari jumlah frekuensi dan presentase yang telah didapatkan, kemudian peneliti akan menyimpulkan maksud dasar perhitungan bergradasi atau berperingkat 1 sampai 5 yang diukur dengan menggunakan kategori yang telah ditetapkan sebagai berikut:
 - 1) "Sangat objektif" apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 80% sampai dengan 100% (jika ditetapkan).
 - 2) "Objektif" apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 60% sampai dengan 79% (jika ditetapkan).
 - 3) "Cukup objektif" apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 40% sampai dengan 59% (jika ditetapkan).
 - 4) "Kurang objektif" apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 20% sampai dengan 39% (jika ditetapkan).
 - 5) "Tidak objektif" apabila kesesuaian antara berita dengan isi mempunyai nilai dari 0% sampai dengan 19% (jika ditetapkan).⁵⁹

Persentase hasil objektivitas pemberitaan politik sangketa pasca pilpres terkait putusan MK 2019 menggunakan rumus $P = F/N \times 100\%$

Dengan keterangan:

P = persentase

F = Frekuensi

N = jumlah nilai keseluruhan

100% = ketentuan rumus⁶⁰

⁵⁹ Suharsimi Ariunto, *Prosedur Penelitian, Suharsimi Ariunto, Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 242

⁶⁰ Burhan bungin, *Op. Cit*, 182



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Republika dan Perkembangannya

Terbentuknya Republika berawal dari ide dan cita-cita sekelompok orang yang berkehendak mewujudkan media massa yang mampu mendorong bangsa menjadi kritis dan berkualitas. Kelompok tersebut menamakan diri sebagai Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), yang dibentuk pada 5 Desember 1990. ICMI mempunyai program yang disebarkan ke seluruh Indonesia, yaitu program peningkatan 5K: Kualitas iman, Kualitas Hidup, Kualitas Kerja, Kualitas Karya, dan Kualitas pikir. Dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita tersebut, ICMI bersama dengan beberapa tokoh pemerintah dan masyarakat membentuk diri sebagai menjadi suatu yayasan yang disebut Abdi Bangsa. Abdi Bangsa saat itu dipimpin oleh B.J. Habibie serta didukung oleh beberapa pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat tersebut antara lain: Ginanjar Kartasasmita, Harmoko, Ibnu Sutowo, Muhammad Hasan, Ibu Tien Soeharto, Probosutedjo, dan Aburizal Bakrie. Yayasan Abdi Bangsa dibentuk pada 17 Agustus 1992, yang kemudian menyusun tiga program utama, antara lain:

1. Pengembangan Islamic Center
2. Pengembangan CIDES (*Center for Information and Development Studies*)
3. Penerbitan Harian Umum Republika

Sebagai perwujudan dari program tersebut, Yayasan Abdi Bangsa menerbitkan sebuah koran harian pada 28 November 1992. Melalui berbagai proses, akhirnya pada 19 Desember 1992, Yayasan Abdi Bangsa meluncurkan koran tersebut yang kemudian memperoleh izin SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Koran tersebut diberinama REPUBLIKA, yang merupakan ide dari mantan Presiden Soeharto.

- a. Perkembangan Republika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JEJAK REPUBLIKA ONLINE -- Sejarah kelahiran Republika Online (ROL) adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan panjang Republika Koran. Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas Muslim bagi masyarakat di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat, khususnya para wartawan profesional muda yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim se - Indonesia (ICMI) yang dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah.

Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993. Penerbitan Republika menjadi berkah bagi umat.⁶¹

Sebelum masa itu, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional. Kehadiran media ini bukan hanya memberi saluran bagi aspirasi umat, namun juga menumbuhkan pluralitas informasi di masyarakat. Karena itu kalangan umat antusias memberi dukungan, antara lain dengan membeli saham sebanyak satu lembar saham per orang. PT Abdi Bangsa Tbk sebagai penerbit Republika pun menjadi perusahaan media pertama yang menjadi perusahaan publik. Kelahiran ROL Pada 1995, Republika memyajikan layanan berita di situs web internet, dengan alamat www.republika.co.id. Ini adalah Koran pertama di Indonesia yang tampil di dunia internet, situs itu kemudian kita namakan Republika Online.

Republika Online yang biasa disebut ROL muncul pertama kali di internet pada awal 1995 atau sekitar dua tahun setelah surat kabar Republika terbit. Sebagai situs berita, pada saat itu, muatan ROL hanya menduplikasi materi berita-berita koran Republika secara lengkap. Tujuan utama penerbitan Republika versi internet adalah untuk melayani pembaca yang tidak terjangkau distribusi koran cetak dan untuk pembaca yang berada di luar negeri. Pada fase berikutnya ROL

⁶¹ 'Www.Republika.Co.Id'.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara bertahap mulai berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi. Desain dan berbagai layanan web dan materi beritanya pun lebih diperkaya.

Sejak pertengahan 2008 ROL mengalami perubahan besar, dari sekadar situs berita sederhana menjadi web portal multimedia. Perubahan tersebut terjadi sebagai jawaban atas munculnya tantangan industri media yang mulai memasuki era konvergensi media. Dalam hal ini, Republika sebagai institusi industri media dituntut untuk memiliki dan mendistribusikan content medianya dalam format cetak, online, dan mobile. Sesuai dengan falsafah dasar Republika, muatan ROL tetap mengedepankan komunitas Muslim sebagai basis pengunjunnya. Tampilan ROL terbaru inilah yang diluncurkan kembali (relaunching) pada 6 Februari 2008. Tema launchingnya kami namakan RELOAD. Segala kreativitas dicurahkan untuk sedapat mungkin membuat Republika online selalu dekat dan meladeni keinginan publik. Memang, upaya itu jelas tak mudah. Namun, kami menikmatinya selama ini.

b. Prestasi Republika

Dalam bidang produksi, Republika ditandai dengan keberhasilan meraih penghargaan-penghargaan bergengsi dalam berbagai lomba, antara lain:

1. Tahun 1993 : Juara Pertama Lomba Perwajahan Media Cetak
2. Tahun 2005 : Koran terbaik 2004 dari Dewan Pers, yang menilai dari sisi penerapan kaidah jurnalistik.
3. Tahun 2006 : Koran terbaik 2005 dari Dewan Pers
4. Tahun 2007 : Koran nasional terbaik 2006 dari Majalah Cakram, sebuah majalah komunikasi, kehumasan, dan periklanan. Dan beberapa kali meraih penghargaan dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa sebagai Koran berbahasa Indonesia terbaik, peringkat I maupun peringkat di bawahnya.

Untuk meningkatkan kualitas dan memperluas jaringan, Harian Republika membangun kerjasama dengan berbagai industri media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya di luar negeri. Tahun 2006, bekerja sama dengan The New York Times untuk menerbitkan kolom Tanya jawab WINNING bersama Jack & Suzy Welch tentang manajemen. Jack Welch adalah orang yang sukses memimpin perusahaan raksasa Amerika Serikat, *General Electric*. Bukunya yang berjudul *Winning* menjadi *best seller*.

Judul buku itulah yang kemudian dijadikan nama rubrik kolom tanya jawabnya. Di tahun 2006, Republika juga bekerja sama dengan Koran terbesar di Malaysia, Berita Harian. Dalam kerjasama tersebut Republika berkomitmen member ruang satu halaman untuk Berita Harian dan satu halaman untuk The New Straits Times, Koran berbahasa Inggris yang masih satu grup dengan Berita Harian. Republika juga terbit di Berita Harian, sepekan dua kali. Masing-masing satu halaman.

Tahun 2006, Harian Republika menerbitkan majalah World Cup 2006, majalah ini menjadi panduan bagi penikmat sepak bola dalam menyambut Piala Dunia 2006 di Jerman. Tahun 2006 juga menerbitkan majalah Cahaya Ramadhan, majalah ini menjadi panduan dalam menjalani ibadah puasa (<http://www.Republika.co.id>).

Sebagai tanggung jawab sosial kepada masyarakat luas, khususnya kepada kaum dhuafa, Republika juga sekaligus ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Pada Juli 1993, Harian Umum Republika membuka program ‘Dompot Dhuafa’, yakni menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat pembacanya.

4.2 Visi Misi Republika

Visi yang diusung dari surat kabar Harian Republika yaitu:

1. Menjadikan Republika sebagai media umat yang terpercaya.
2. Mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan profesional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan Bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasarkan Rahmatan Lil Alamin⁶²

Misi Republika dalam mencapai visinya yaitu:

1. Menciptakan dan menghidupkan sistem manajemen yang efisien dan efektif, serta mampu dipertanggungjawabkan serta profesional.
2. Meningkatkan budaya kerja yang sehat dan transparan.
3. Meningkatkan kinerja dengan menciptakan sistem manajemen yang kondusif dan profesional.
4. Meningkatkan penjualan iklan dan koran, sementara menekan biaya operasional.
5. Memprioritaskan pengembangan pemasaran Republika di Jobodetabek, tanpa harus mematikan media massa lainnya di daerah yang sudah ada.
6. Merajut tali persaudaraan dengan organisasi-organisasi Islam di Indonesia.
7. Bekerja sama dengan mitra usaha di dalam pengembangan pasar republika di luar pulau Jawa
8. Mengamati peluang pengembangan “Koran komunitas”
9. Menjadikan PT Republika Media Mandiri sebagai *sister company* yang sehat

Keberadaan ROL diarahkan untuk mengusung misi membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya; Menyuarakan aspirasi, gagasan, dan suara masyarakat bagi terbangunnya demokrasi yang sehat dan berkesejahteraan; serta menciptakan manajemen yang sehat dan efektif. ROL akan tampil menjadi kekuatan baru media online yang menyinergikan berbagai kebutuhan umat. Tidak hanya kebutuhan informasi, tetapi juga ruang berekspresi bagi umat, hiburan, bahkan

⁶² Jordie Yonantan Susilo, ‘Objektivitas Pemberitaan Media Online Republika Dan Suara Pembaharuan Terhadap Isu Pembakaran Masjid Di Tolikara, Papua: Sebuah Analisis Isi Kuantitatif’, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbelanja. Untuk itulah ROL hadir sebagai 'One Stop Portal Berbasis Komunitas'. Ada news, video, komunitas, sosial media, Digital newspaper, hingga ecommerce, yang menjadi muatan ROL.

- a. Nama Perusahaan: PT Republika Media Mandiri
- b. Nama Koran: Republika
- c. Jenis Koran: Harian
- d. Lokasi Perusahaan:
 1. Gedung Republika (Redaksi Koran Republika dan Iklan) Jalan Warung Buncit Raya, No. 37, Jakarta
Telepon: (021) 7803747
Faks: (021) 7800649
Email: sekretariat@republika.co.id
 2. Gedung Republika Online Graha Pulo. Jl. Warung Buncit Raya, No. 89, Jakarta
Telepon: (021) 7994249
Faks: (021) 7984376
Email: newsroom@rol.republika.co.id,
webmaster@rol.republika.co.id

4.3 Struktur Organisasi Republika.co.id**Redaksi dan Manajemen**

Pemimpin Redaksi	:	Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi	:	Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksanaan ROL	:	Elba Damhuri
Wakil Redaktur Pelaksanaan ROL	:	Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksanaan ROL	:	Didi Purwadi, Muhammad Subakrah, Budi Rahardjo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Redaksi

: Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Esthi Maharani, Indria Rezkisari, Israr Itah, Yudha Manggala Putra, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andi Saubani, Reiny Dwinanda, Ratna Puspita, Endro Yuwanto, Nashih Nasrullah, Friska Yolanda, Gita Amanda, Ani Nursalikhah, Hasanul Risqa,Christiyaningsih, Havid Al Vizki, Wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Fian Firatmaja, Surya Dinata Irawan

Tim Sosmed : Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, Ammar Said

Tim IT dan Desain : Mohamad Afif, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah, Kurni Fakhrini, Mariz

Kepala Support dan GA : Slamet Riyanto

Tim Support : Riky Romadon, Firmansyah Abidin, Nurudin Toto Rahedi, Haryadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sekred	:	Erna Indriyanti
PT Republika Media Mandiri	:	
Komisaris Utama	:	Muhammad Lutfi
Direktur Utama	:	Mira Rahardjo Djarot
Direktur Operasional	:	Arys Hilman Nugraha
Direktur Konten	:	Irfan Junaidi
Manager Senior Keuangan, SDM, Umum	:	Ruwito Brotowidjoyo
Manager Iklan dan Pengembangan Daerah	:	Indra Wisnu Wardhana
Manager Promosi dan Event	:	HR Kurniawan
Manager Produksi	:	Nurrokhim
Manager IT	:	Mohamad Afif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pembahasan dan analisa data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa objektivitas Wasterstahl dianalisis perindikator. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa media online Republika.co.id telah menyajikan berita yang sangat objektif. Dimana secara keseluruhan dari 7 indikator dengan jumlah 23 berita, terdapat 161 seluruh jumlah indikator berita dan sebanyak 137 indikator berita yang memenuhi syarat dengan presentase 85,09% jadi bisa dikatakan bahwa objektivitas pemberitaan sangketa politik pada putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019 yang dimuat dimedia Republika.co.id adalah sangat objektif dengan nilai 85,09%.

Dari nilai perindikator yang terdapat fakta sosiologis 7 berita (30,43%) sedangkan fakta psikologis terdapat sebanyak 16 berita (69,56%). Akurasi terdapat sebanyak 22 berita (95,6%) yang sudah memenuhi syarat akurasi sebuah berita. Kelengkapan isi sebanyak 16 berita (69,56%) memenuhi syarat kelengkapan isi. Relevansi sebanyak 22 berita (95,65%) yang memenuhi syarat. Akses Proposional terdapat sebanyak 13 berita (56,52%) yang memuat berita satu narasumber. Non-evaluatif terdapat sebanyak 20 berita (86,95%) yang tidak ada hasil dari penilaian wartawan. Dan non-sensional 21 berita (91,3%) menunjukkan bahwa tidak adanya fakta yang dituliskan secara dramatis dalam berita.

Dari data yang diperoleh di media online republika.co.id menunjukkan bahwa republika telah menyajikan berita yang sangat objektif. Meskipun dalam akses proposional cukup objektif dengan presentase 43,47% yang memuat berita dua sisi. Sehingga dapat dinilai berita berimbang cukup objektif berdasarkan nilai yang telah ditetapkan. Dikatakan seimbang apabila masing-masing narasumber diberikan porsi yang sama sebagai

sumber berita. Namun apabila masing-masing pihak tidak diberikan porsi yang sama sebagai sumber berita maka akan terlihat dari jumlah sumber berita yang disajikan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran terkait objektivitas pemberitaan tersebut:

1. Untuk media online republika.co.id, dalam menyajikan berita republika.co.id telah menyajikan nilai berita sangat objektif. Meskipun dari sisi keberimbangan termasuk cukup objektif, namun perlu diperhatikan lagi nilai objektivitas sebuah pemberitaan sebelum menyajikannya ke publik. Karena masih terdapat beberapa kesalahan dalam beberapa berita. Penulisan berita unsur 5w +1 h merupakan pegangan jurnalisme dalam menyajikan berita kepada khalayak dan juga mencantumkan nama, pekerjaan, atau identitas dari narasumber yang diberitakan. Kemudian mencantumkan narasumber dari kedua belah pihak yang berbeda, dan dalam penulisan berita aktual hendaknya juga memperhatikannya sebelum tayang.
2. Dan untuk pembaca di zaman teknologi yang semakin canggih ini tentunya harus bisa lebih kritis dalam menyikapi suatu masalah atau memfilter informasi yang diperoleh dengan melakukan *check and recheck* agar nantinya tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005)
- Cangara, Hafied, *Komunikasi Politik Konsep Teori Dan Strategi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- , *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Pt Grafindo Jakarta Persada, 2009)
- Dkk, Morrison, *Teori Komunikasi Massa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015)
- Dkk, Tom E Rolnicki, *Pengantar Dasar Jurnalisme* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008)
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011)
- Isnaini, Fadril Aziz, *Wartawan Dan Berita Dengan Beberapa Dimensinya* (Bandung: Fokusmedia, 2011)
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010)
- Kusumaningrat, Hikmat, *Jurnalistik Teori Dan Praktik* (Bandung: Rosda Karya, 2006)
- Mcquail, Denis, *Teori Komunikasi Massa Mcquails*(Jakarta: Selemba Humanika, 2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munawar Syamsudin Aan, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Nunung Prajarto, *Analisis Isi, Metode Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Fisipol Ugm, 2010).

Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

Riswandi, *Komunikasi Politik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

Setia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2010).

Sirkit Syah, *Rambu-Rambu Jurnalistik Dari Undang-Undang Hingga Hati Nurani* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Vovirianti, Andi, *Objektivitas Berita Lingkungan Jurnalistik Berkelanjutan, Objektivitas Berita Lingkungan Jurnalistik Berkelanjutan* (Riau: Takar, 2006)

Jurnal/Skripsi/Thesis

Alpindra, Fajar, 'Objektivitas Pemberitaan Politik Tentang Pemilihan Calon Gubernur Riau Periode 2019-2024 Di Media Online Riaumandiri.Co.

Haryanto, Muhammad Afiq Naufal Dan, 'Objektivitas Berita Konflik Tjahja Purnama Dengan Dprd Dki Jakarta (Analisis Isi Tentang Objektivitas Berita Konflik Antara Basuki Tjahja Purnama Dengan Dprd Dki Jakarta Priode 18 Januari – 21 Maret 2015 Pada Portal Berita Detik.Com).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iswara N Raditya, 'Sejarah Gugatan Sangketa Pilpres Ke Mk: Dari 2004 Hingga 2019', *Sejarah Gugatan Sangketa Pilpres Ke Mk: Dari 2004 Hingga 2019*,

Jordie Yonantan Susilo, 'Objektivitas Pemberitaan Media Online Republika Dan Suara Pembaharuan Terhadap Isu Pembakaran Masjid Di Tolikara, Papua: Sebuah Analisis Isi Kuantitatif', 2016

Kusumah, Defie Sagita Widiyatna, 'Faktualitas Berita Pemilihan Umum 2019 (Analisis Isi Kuantitatif Pada Harian Kompas Priode 17 Maret – 13 April 2019)'

Ma Astuti, Rina Puji, Dr. Nunung Prajarto, 'Analisis Pemberitaan Media Masa Tentang Kerusakan Lingkungan Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: Analisis Isi Pemberitaan Kerusakan Lingkungan Pada Harian Bangka Post Dan Rakyat Post Edisi 2 Januari --28 Februari 2007' (Universitas Gajah Mada, 2009).

Rumata, Vience Mutiara, 'Objektivitas Berita Pada Media Dalam Jaringan (Analisis Isi Berita Pemilihan Gubernur Dki Jakarta Pada Detiknews Selama Masa Kampanye Periode I)'. (Puslitbang Aptika-Ikp, Kementerian Komunikasi Dan Informatika, 2017).'

Susilo, Jordie Yonatan, 'Objektivitas Pemberitaan Isu Pembakaran Masjid Di Tolikara, Papua Pada Media Online Republika Dan Suara Pembaharuan' (Fikom Umn, 2016)'

Thahir, Suwardi, 'Analisis Isi Objektivitas Berita Operasi Tangkap Tangan Walikota Kendiri Dan Asrun Di Harian Kendari Pos, Rakyat Sultra Dan Berita Kota Kendiri', 2018

Zakiah, Hadrus Salam Dan Kiki, 'Objektivitas Media Online Republika.Co.Id Dalam Pemberitaan Kasus Penolakan Ahok Sebagai Gubernur Dki Jakarta.' Bidang Kajian Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung.'

Website



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[Http://Www.Kominfo.Go.Id/Content/Detail/18852/Kpu-Tetapkan-Rekapitulasi-Perolehan-Suara-Nasional-Pilpres-2019/0/Berita](http://www.kominfo.go.id/content/detail/18852/kpu-tetapkan-rekapitulasi-perolehan-suara-nasional-pilpres-2019/0/berita)>

[Http://Tirto.Id/Sejarah-Gugatan-Sangketa-Pilpres-Ke-Mk-Dari-2004-Hingga-2019-D7qn](http://tirto.id/sejarah-gugatan-sangketa-pilpres-ke-mk-dari-2004-hingga-2019-D7qn)

[Http://Diy.Kpu.Go.Id](http://diy.kpu.go.id), ‘[Http://Diy.Kpu.Go.Id](http://diy.kpu.go.id)’

[Http://Nasional.Kompas.Com/Read/2019/04/32/13291151/Mencegah-Polarisasi-Politik-Pasca-Pilpres-2019-Semakin-Tajam?Page=All,](http://nasional.kompas.com/read/2019/04/32/13291151/mencegah-polarisasi-politik-pasca-pilpres-2019-semakin-tajam?page=all)

[Https://Www.Republika.Co.Id/Berita/Nasional/Politik/18/09/20/Pf409-Kpu-Tetapkan-Dua-Pasangan-Calon-Pilpres-2019,](https://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/18/09/20/pf409-kpu-tetapkan-dua-pasangan-calon-pilpres-2019)

[Https://Www.Republika.Co.Id/Berita/Nasional/Politik/18/09/20/Pf409-Kpu-Tetapkan-Dua-Pasangan-Calon-Pilpres-2019’](https://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/18/09/20/pf409-kpu-tetapkan-dua-pasangan-calon-pilpres-2019)

[Www.Republika.Co.Id](http://www.republika.co.id), ‘[Www.Republika.Co.Id](http://www.republika.co.id)’

[Https://Www.Academia.Edu/1412721/Komunikasi_Politik_Umaimah_Wahid_2012](https://www.academia.edu/1412721/komunikasi-politik-umaimah-wahid-2012)

[Https://Www.Academia.Edu/39248893/Etika_Komunikasi_Politik](https://www.academia.edu/39248893/etika-komunikasi-politik)



Lampiran 2

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI CODER 2

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi *coder 2* dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari **MAYAWI FITRI SARI** yang berjudul **Objektivitas Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019**

Saya memahami bahwa penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi *coder 2* dalam penelitian ini.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Tertanda

Rahma Riza

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mayawi Fitri Sari lahir di Dusun Ngarai pada Tanggal 24 November 1997 dari pasangan ayahanda Salim dan Ibunda Kartini. Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari SDN 004 Desa Koto Tinggi, MTSN 03 Rokan Hulu dan MAN 01 Rokan Hulu Pada tahun 2016 melalui jalur seleksi SNPTN penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan S1 Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, lalu mengambil konsentrasi Ilmu Komunikasi. Penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Objektivitas Pemberitaan Sangketa Politik pada Putusan MK di Republika.co.id Edisi 27 Juni – 01 Juli Pasca Pilpres 2019”.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA yang pada tanggal 20 Juni 2022 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).